



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
(Ketua Majelis Pembimbing Daerah  
Gerakan Pramuka DIY)**

**Narasumber  
SARASEHAN DAN SESEPUH UPACARA  
PADA RENUNGAN PERINGATAN HARI BAPAK  
PRAMUKA INDONESIA/HB IX DAY  
Yogyakarta, 12 April 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang Mulia, Duta Besar Swedia, Her Excellency Ambassador,  
Ms. Marina Berg;**

**Yang saya hormati;**

- **Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Komjend. Pol. (Purn) Drs. Budi Waseso, S.H.;**
- **Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DIY, GKR Mangkubumi;**
- **Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka se-DIY;**

**Hadirin sekalian yang berbahagia.**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya selaku pribadi dan Gubernur DIY (Ketua Majelis Pembimbing Daerah Gerakan Pramuka DIY), kami menyambut baik serta menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Kwartir Nasional Gerakan Pramuka yang telah menetapkan setiap tanggal 12 April sebagai hari Bapak Pramuka Indonesia. Peringatan ini sebagai upaya untuk mengapresiasi jasa-jasa (alm) Sri Sultan Hamengku Buwono IX yang sangat besar khususnya bagi pendidikan kepanduan di Indonesia. Kami juga menyambut baik kerjasama antara Supertext Swedia dan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DIY, semoga kerjasama ini dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak dalam upaya meningkatkan kualitas kepanduan kita.

### **Hadirin yang saya hormati,**

Sri Sultan Hamengku Buwono IX merupakan salah satu tokoh lahirnya Pramuka Indonesia. Beliau pernah menjabat Ketua Kwartir Nasional (Kwarnas) pertama sejak Pramuka berdiri pada tanggal 14 Agustus 1961. Selanjutnya empat periode berturut-turut, beliau menjabat yakni pada masa bakti 1961-1963, 1963-1967, 1967-1970 dan 1970-1974. Dalam sejarah kepanduan Indonesia, Sri Sultan HB IX merupakan salah satu tokoh yang berhasil menyatukan berbagai organisasi kepanduan di Indonesia, menjadi satu wadah yakni Pramuka sehingga dinobatkan sebagai Bapak Pramuka.

Dalam buku berjudul *“Hamengku Buwono IX, Inspiring Prophetic Leader, Memimpin dengan Kecerdasan Intelektual dan Spiritual”*, editor Parni Hadi dan Nasyith Majid terdapat beberapa tulisan kenangan dari pengurus Kwarnas Gerakan Pramuka. Di Kwartir Nasional, beliau dipanggil dengan sebutan “Kak Sultan HB IX”. Salah satu kenangannya yaitu ketika Gerakan Pramuka pada September 1974 melakukan penggalangan dana karena tidak punya donatur. Sultan menggalang dana dari kalangan pengusaha untuk membantu pendidikan yang dilakukan Pramuka. Pada saat itu Sultan juga menyerahkan satu unit mobil sedan Holden

Statesman tahun 1974 untuk dilelang dan hasilnya dimasukkan ke panitia. Di gerakan kepanduan maupun kepramukaan Sri Sultan Hamengku Buwono IX juga mendapat sebutan Pandu Agung karena sosoknya yang mencerminkan seorang guru dan panutan bagi Pramuka Indonesia.

Jasa-jasa HB IX di bidang kepramukaan juga telah diakui di mata dunia internasional. Lebih lagi gagasannya dalam pembaharuan pendidikan kepramukaan dipandang cocok bagi pendidikan kepramukaan di berbagai negara. HB IX juga dikenal sebagai pencetus pemersatu organisasi kepanduan yang pernah mengalami perpecahan. Bahkan HB IX merupakan salah seorang panitia pembentukan Gerakan Pramuka. HB IX benar-benar menunjukkan sebagai pandu sejati yang patut dijunjung tinggi dan diteladani.

### **Hadirin sekalian,**

Selain menjadi ketua Kwarnas yang pertama kali, HB IX pun menjadi Ketua Kwarnas terlama kedua yang menjabat selama 13 tahun (4 periode) setelah Letjen Mashudi yang menjabat sebagai Ketua Kwarnas selama 15 tahun (3 periode). Di dalam rentang waktu tersebut maka tonggak yang ditancapkan ialah berusaha untuk mempopulerkan Gerakan Pramuka di tingkat nasional maupun internasional. (*Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 1987, op. cit. hlm. 68-88*).

**Periode pertama**, dibersamai Brigjen TNI dr Aziz Saleh selaku Ka. Kwarnari, HB IX memperbaiki tata organisasi dan administrasi. Pada masa ini Gerakan Pramuka berkembang pesat, sehingga diselenggarakan Musyawarah Kerja antara Andalan Pusat dan Daerah disingkat Muker Anpuda. Muker Anpuda melahirkan pola kerja saptatahu atau pola kerja empat tahunan.

**Periode kedua**, HB IX menerapkan pola kerja panca warsa. Intensifikasi pendidikan diselenggarakan dengan diadakannya kursus untuk para Pembina. Pembinaan lainnya yaitu dengan dikeluarkannya Petunjuk Penyelenggaraan Tanda Kecakapan Khusus dan juga mengikutsertakan pramuka dalam kegiatan regional. Diadakan pula Perkemahan Satya Darma sebagai wujud pengabdian masyarakat. Guna mengembangkan keterampilan pramuka dalam bidang lain, maka dibentuk Kompi Pramuka yang saat ini disebut Satuan Karya.

**Periode ketiga**, HB IX berusaha untuk menjalin hubungan kembali dengan organisasi Pramuka Dunia yaitu dengan bergabungnya Gerakan Pramuka pada *World Organization of The Scout Movement* (WOSM). Penyelenggaraan Perkemahan Wirakarya serta kursus bagi Pembina dan pelatih juga terus dilakukan. Kegiatan pendukung lainnya adalah Perpanitera Nasional dan Seminar tentang Kompi Pramuka.

**Periode keempat**, kegiatan Pramuka lebih diarahkan pada pembangunan masyarakat yakni dengan digalakkannya Perkemahan Wirakarya. Pembangunan ini didukung pula dengan diadakannya Seminar Pembangunan Masyarakat. Dalam bidang pendidikan kepramukaan, kwarnas memberikan otonomi kepada kwartir cabang untuk dapat menyelenggarakan kursus Pembina dan pelatih. Tidak hanya dalam negeri, peserta didik pun dikirim keluar negeri untuk mengikuti kegiatan kursus. Pada periode ini digalakkan usaha dana serta pembaharuan SKU untuk Pramuka Siaga hingga Pandega.

**Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang saya hormati,**

Kiprah HB IX dalam Gerakan Pramuka tidak hanya berhenti sebagai Ketua Kwartir saja, semangat Pandu mendarah daging dalam jiwanya. Setelah menjabat sebagai ketua Kwartir, beliau menduduki jabatan istimewa dalam Gerakan Pramuka yaitu Majelis Pembimbing Nasional (Mabinas) serta aktif dalam

kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Kwarnas. Selanjutnya hingga tahun 1980 beliau masih aktif dalam menyumbangkan dedikasinya kepada Gerakan Pramuka.

Sri Sultan HB IX juga ikut berperan di dalam organisasi kepramukaan dunia yang disebut dengan nama *World Organization of Scout Movement*. HB IX juga pernah memperoleh penghargaan tertinggi dalam dunia kepramukaan, yaitu dengan *Bronze Award* dan *Boy Scout of America*. *Bronze Award* merupakan sebuah penghargaan tertinggi dan satu-satunya dari *World Organization of The Scout Movement (WOSM)* yang diberikan kepada orang-orang yang berjasa besar dalam pengembangan kepramukaan. (*Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 40 Tahun Gerakan Pramuka, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2001), hlm. 160*)

HB IX sangat mengamalkan kode etiknya sebagai pandu sejati. Semua nilai yang terkandung dalam Dasa Darma ada dalam diri HB IX. Pantas apabila HB IX dianggap sebagai pemimpin kharismatik, jiwa Baden Powell telah mendarah daging pada dirinya.

Dengan semangat kepeloporan Sri Sultan HB IX maka pada saat ini, gerakan pramuka sangat baik dalam pembentukan "*human character building*" (pembentukan karakter manusia) melalui berbagai jenis latihan dan keterampilan yang diselenggarakan. Hal ini terbukti mampu menciptakan insan yang mandiri dan bertanggung jawab dan dalam upaya untuk membangun akhlak anak bangsa yang baik, berbudi pekerti, berpikir positif, tangguh, percaya diri, disiplin, inovatif dan setiakawan.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Semoga Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin. Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 April 2019

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
(KETUA MAJELIS PEMBIMBING DAERAH  
GERAKAN PRAMUKA DIY)

**HAMENGKU BUWONO X**



**Governor  
Of Yogyakarta Special Region**

**Remark  
WELCOME DINNER  
THE 13<sup>th</sup> SESSION OF CODEX COMMITTEE ON  
CONTAMINANTS IN FOOD**

**Yogyakarta, April 29<sup>th</sup> 2019**

---

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.*

Good Evening. May peace be upon us all.

- **His Excellency Ambassador of the Kingdom of the Netherlands in Jakarta, Mr. Rob Swartbol;**
- **Distinguished Chair and Co-Chair of 13<sup>th</sup> Session of the Codex Committee on Contaminants in Foods;**
- **Distinguished Vice-Chair of Codex Alimentarius Commission;**
- **Distinguished Representative of FAO and WHO;**
- **Distinguished Delegates;**
- **Distinguished Guests, Ladies and Gentlemen.**

First of all, let us praise God the Almighty who has bestowed His blessings upon us and the joy of all of us can still gather without any barriers at all and in good health to attend in the dinner of the 13<sup>th</sup> Session of Codex Committee On Contaminants In Food.

First and foremost, on behalf of the Yogyakarta Special Region government and community, I am delighted to say

welcome in Yogyakarta to all attendees. It is an honor and happiness to be present and meet with you.

We also conveyed "Thank You" and the highest appreciation to the Food and Drug Authority Of The Republic Of Indonesia for the holding this meeting. It is an honor for Yogyakarta to be chosen as the venue for international meeting.

### **Ladies and Gentlemen,**

As an introduction to this dinner, let me tell you about Yogyakarta. Yogyakarta (or lovingly known as **Jogja Istimewa**) is a city with a number of special attributes. It is known as a heroic city, a city of education, and the major centre of Javanese culture and tradition. Its appeal includes the endless attractions and finest atmosphere.

The natural wonders, Javanese heritage, local culture, art and traditions, and also delicious culinary it offers, makes Jogja one the most visited tourist destinations in Indonesia.

Yogyakarta is also popular as an education city or university city, where students from all over Indonesia from various ethnic backgrounds flock to study and attend school here. Because of this, Yogyakarta is also known as miniature of Indonesia.

Yogyakarta is famous as a major center of Javanese culture and tradition. Culture is manifested in the daily lives of people in Yogyakarta. Besides pluralism, the people of Yogyakarta are very well known for their humble characteristics, courtesy and friendly attitude. Every visitor will be welcomed in this part of the city anywhere. Many said that one visit to Jogja has never been enough.

Yogyakarta has a great deal of potential in tourism. Every rural tourist spot in Yogyakarta has its own culture and tradition, and it is blessed with natural beauty that is unique.

Therefore, I invite you to explore Yogyakarta so you can discover interesting artistic riches, entertaining attractions, colorful culture, friendly people and endless culinary choices.

Hopefully the warm and friendly atmosphere of Yogyakarta can make you feel comfortable and at home while you are here and would like to visit again to explore Yogyakarta in the future.

That is what I can convey as an introduction to this dinner. May God the Almighty always bestow his blessings upon us all. Amen. Thank you.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.*

Yogyakarta, April 29<sup>th</sup> 2019

GOVERNOR OF  
YOGYAKARTA SPECIAL REGION

**HAMENGKU BUWONO X**



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan Selamat Datang  
PELUNCURAN FILM ANIMASI  
“RAMAVATAR MURALS BROUGHT TO LIFE”**

**Yogyakarta, 25 April 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang Terhormat,**

- **H.E. Mr. Wissanu Krea-ngam**, Wakil Perdana Menteri Kerajaan Thailand;
- **H.E. Mr. Vira Rojpojchanarat**, Menteri Kebudayaan Kerajaan Thailand;
- Segenap Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir pada acara peluncuran film animasi “Ramavatar Murals Brought To Life” dalam keadaan sehat wal’afiat.

Atas nama Masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan selamat datang dan terima kasih kepada yang terhormat **H.E. Mr. Wissanu Krea-ngam** beserta rombongan, yang telah berkenan untuk berkunjung ke Yogyakarta. Merupakan sebuah kehormatan dan

kebahagiaan bagi Saya dapat hadir dan berjumpa dengan hadirin sekalian.

### **Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,**

Indonesia dan Thailand telah memiliki hubungan bilateral yang harmonis dan saling menguntungkan di berbagai sektor yang meliputi bidang diplomasi, ekonomi, sosial, budaya dan pariwisata. Menurut berbagai literatur, hubungan antara Indonesia dan Thailand sudah dimulai sejak abad ke-8, terutama saat kejayaan kerajaan Sriwijaya yang pusat pemerintahannya berada di Sumatra Selatan.

Salah satu bukti hubungan tersebut adalah ditemukannya candi-candi Buddha Sriwijaya di Chaiya, yaitu sebuah kota di Provinsi Surat Thani sebelah selatan Thailand, dan lebih khusus lagi, kedua negara sudah melakukan hubungan dengan kunjungan Raja Thailand Chulalongkorn (Rama V) ke Indonesia, khususnya ke Pulau Jawa, sejak jaman penjajahan Belanda.

Karena ketertarikannya dengan Indonesia serta keramahtamahan masyarakatnya, Raja Chulalongkorn, mengunjungi Pulau Jawa hingga tiga kali yaitu pada 1871, 1896 dan 1901 dan kedua negara mampu menjaga hubungan baik pada segala bidang hingga kini.

Kedua negara terus mengembangkan hubungan pada berbagai bidang salah satunya di bidang pariwisata dan kebudayaan karena kedua negara memiliki potensi pariwisata yang menarik disamping sebagai tujuan wisata utama dunia yang menawarkan daerah-daerah wisata seperti wisata alam, konvensi, belanja, kuliner dan sejarah.

Adanya peluncuran film animasi “Ramavatar Murals Brought To Life” di Yogyakarta tentunya diharapkan dapat meningkatkan kemitraan strategis di bidang pariwisata dan

budaya secara komprehensif antara Thailand dengan Indonesia khususnya di Yogyakarta. Hal ini tentunya akan membuat hubungan bilateral Indonesia-Thailand akan semakin kokoh dan semakin baik.

Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan untuk menghantarkan pembukaan acara ini. Semoga suasana Yogyakarta yang hangat bersahabat dapat membuat hadirin sekalian nyaman dan betah selama berada disini dan Saya mengundang untuk berkunjung kembali menjelajahi Yogyakarta pada waktu yang akan datang.

Sekian dan terima kasih.

*Wassalamu`alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 25 April 2019

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

**HAMENGKU BUWONO X**



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
APEL SIAGA KOMPONEN PENANGGULANGAN  
BENCANA DAN RELAWAN DALAM RANGKA HARI  
KESIAPSIAGAAN BENCANA  
TINGKAT DAERAH DIY  
Yogyakarta, 26 April 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Para Peserta Apel Siaga Komponen Penanggulangan Bencana  
yang saya banggakan;  
Hadirin Tamu Undangan yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

**Saudara-saudara sekalian,**

Secara geografis, geologis, hidrologis, dan sosiodemografis, wilayah kita merupakan wilayah yang rawan terhadap bencana. Setiap bencana menimbulkan permasalahan kemanusiaan yang serius serta dampak sosial bagi masyarakat yang tidak dapat dinilai dengan materi. Bencana yang umumnya

terjadi dalam waktu singkat menghancurkan hasil pembangunan yang telah dirintis dan diperjuangkan dalam waktu yang lama. Selain menimbulkan korban jiwa, bencana juga menghancurkan perumahan, area pertanian dan perkebunan, infrastruktur perekonomian, infrastruktur publik, komunikasi dan transportasi, serta bidang-bidang penting dan strategis lainnya.

Tingginya intensitas dan semakin kompleksnya bencana dan kedaruratan, perlu untuk menekankan upaya penanggulangan bencana secara sistematis (*disaster management system*). Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, memberikan landasan hukum dalam pembentukan sistem penanggulangan bencana. Namun kita sadari bersama bahwa sampai saat ini perspektif bencana belum menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat. Pengetahuan kita sebagai wilayah rawan bencana belum diikuti oleh penanganan bencana yang memadai, meskipun dalam undang-undang tersebut secara jelas telah menyebutkan bahwa manajemen penanggulangan bencana mencakup pencegahan sebelum bencana terjadi, penanganan bencana yang sedang berlangsung dan penanganan pasca bencana.

Maka tantangan kedepan dalam membangun sistem penanggulangan bencana adalah dengan perubahan paradigma penanggulangan bencana dari *responsive* ke *preventif*. Paradigma preventif dalam penanggulangan bencana selain berupa upaya mencegah terjadinya bencana bagi bencana yang bisa dicegah, juga upaya lainnya yaitu upaya pengurangan resiko bencana. Dengan menyusun dan melaksanakan rencana aksi pengurangan resiko bencana guna mendukung dan menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan berkelanjutan yang didukung kelembagaan dan kapasitas sumberdaya yang memadai. Dengan adanya kepercayaan, kepedulian, jejaring kerjasama serta partisipasi aktif dari berbagai pihak, yakni pemerintah, swasta, masyarakat dan lembaga-lembaga terkait lainnya.

## **Para Peserta Apel sekalian,**

Untuk itulah maka manajemen bencana harus kita implementasikan untuk mewujudkan adanya kewaspadaan dan kesiapsiagaan guna mengurangi atau menghindari ancaman bahaya yang dapat berpotensi menimbulkan bencana yang merugikan, yaitu memahami bahwa manajemen bencana adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Masyarakat pada kawasan rawan bencana, perlu dipersiapkan secara dini untuk mengantisipasi bencana, yaitu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menangani dan menekan akibat bencana. Kita harus membudayakan hidup dengan kesiapan dan antisipatif terhadap bencana, yaitu menjadi bagian dari budaya masyarakat, yang terintegrasi dalam berbagai sistem dan aspek kehidupan masyarakat. Masyarakat perlu dibiasakan untuk hidup berdampingan dengan bencana.

Manajemen bencana juga harus memenuhi persyaratan, yaitu aspek yang jelas tentang organisasi, serta fungsi yang berjalan dengan baik meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan unsur yang lengkap meliputi sumber daya manusia, keuangan, perlengkapan dan lainnya. Untuk mencapai kondisi tersebut masyarakat perlu mengerti dan memahami pentingnya: Pengenalan jenis bencana, Pemetaan daerah rawan bencana, Zonasi daerah bahaya dan prakiraan resiko, Penyusunan prosedur dan tata cara penanganan bencana, Pemasyarakatan kesiagaan dan peningkatan kemampuan, Mitigasi fisik, serta pengembangan teknologi bencana alam. Kegiatan ini harus didukung oleh semua unsur terkait baik oleh aparatur pemerintah, akademisi maupun swasta, institusi, lembaga serta masyarakat.

Selanjutnya, saya menyambut baik diadakannya Apel Siaga Bencana ini. Apel ini sangat penting sebagai upaya untuk menyatukan pandangan dan tindakan dari berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang bergerak dan mendukung terhadap upaya-upaya pengurangan/penanggulangan bencana di

wilayah DIY, dengan kebijakan penanganan bencana yang komprehensif dan integratif, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Dengan demikian dapat dibangun sumber daya aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah serta stakeholders terkait yang mempunyai strategi dan visi sesuai dengan perubahan dan perkembangan masyarakat. Membangun koordinasi yang efektif dan semangat kebersamaan untuk memperoleh manfaat bagi kepentingan yang lebih luas dalam menentukan kebijakan dan prosedur. Penanggulangan bencana juga senantiasa mengutamakan partisipasi masyarakat, karena pada prinsipnya setiap masyarakat mempunyai hak untuk ikut serta dalam pembuatan keputusan melalui intermediasi, legitimasi yang mewakili kepentingannya.

Dapat memberdayakan seluruh potensi yang ada dalam rangka mewujudkan *good governance*. Serta dapat membangun jaringan dengan memanfaatkan informasi dan teknologi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas penanggulangan bencana. Dan dapat membangun sistem monitoring dan evaluasi dalam rangka transparansi dan akuntabilitas dalam setiap operasi penanggulangan bencana.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Akhirnya Selamat memperingati Hari Kesiapsiagaan Bencana Tingkat Daerah DIY. Semoga Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Terima kasih atas perhatiannya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 26 April 2019

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**HAMENGKU BUWONO X**



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
A P E L S I A G A  
PENGAWASAN PEMILU TAHUN 2019  
Alun-alun Utara Kraton Yogyakarta, 13 April 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang saya hormati:**

- **Jajaran FORKORPIMDA DIY;**
- **Ketua Bawaslu RI;**
- **Pimpinan PARPOL; peserta Pemilu,**
- **Calon Anggota DPD;**
- **Tim Kampanye Daerah Paslon Presiden dan Wapres;**
- **Ketua Bawaslu DIY;**

**Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang berbahagia.**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini pada Apel Siaga Pengawasan Pemilu Tahun 2019, dalam keadaan sehat wal'afiat.

**Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,**

Marilah pada kesempatan ini kita melihat kembali bahwa demokrasi merupakan sebuah nilai yang memberikan kebebasan dan partisipasi masyarakat. Dengan demokrasi, para warga Negara dapat dilibatkan dalam proses pembuatan kebijakan. Setiap individu berhak menentukan segala hal yang dapat mempengaruhi kehidupannya, baik dalam personal maupun sosial. Demokrasi juga merupakan cara yang efektif untuk mengontrol kekuasaan agar tidak menghasilkan penyalahgunaan wewenang.

Dalam pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa "*kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar*". Maka dari kedaulatan berada di tangan rakyat adalah bahwa rakyat memiliki kedaulatan, tanggung jawab, hak dan kewajiban untuk secara demokratis memilih pemimpin yang akan membentuk pemerintahan guna mengurus dan melayani seluruh lapisan masyarakat, serta memilih wakil rakyat untuk mengawasi jalannya pemerintahan.

Dari berbagai pendekatan dan sudut pandang, banyak pengertian mengenai Pemilu. Namun intinya Pemilu merupakan sarana untuk mewujudkan asas kedaulatan di tangan rakyat, sehingga pada akhirnya akan tercipta suatu hubungan kekuasaan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Sehingga Pemilu tidak lain merupakan intisari dari pada demokrasi.

Dalam perspektif demokrasi, Pemilu memiliki beberapa manfaat yaitu: merupakan implementasi perwujudan kedaulatan rakyat, merupakan sarana untuk membentuk perwakilan politik, merupakan sarana untuk melakukan penggantian pemimpin secara konstitusional, merupakan sarana bagi pemimpin politik untuk memperoleh legitimasi, serta merupakan sarana partisipasi politik masyarakat untuk turut serta menetapkan kebijakan publik.

**Hadirin sekalian yang saya hormati,**

Untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemilihan umum yang dapat menjamin pelaksanaan hak politik masyarakat, maka dibutuhkan penyelenggara Pemilu yang profesional serta mempunyai integritas, kapabilitas, dan akuntabilitas. Kunci utama dalam keberhasilan pelaksanaan Pemilu disamping terletak pada KPU juga adanya peran serta Bawaslu, karena posisi pengawas Pemilu dinilai sangat penting untuk memastikan pelaksanaan Pemilu dilakukan secara langsung, aman, bebas, rahasia, jujur dan adil.

Untuk itu, atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya sangat mendukung serta memberikan apresiasi yang tinggi kepada Bawaslu DIY beserta pihak terkait lainnya yang telah melaksanakan kegiatan Apel Siaga Pengawasan Pemilu Tahun 2019 DIY ini. Dengan harapan dapat meningkatkan kualitas proses politik bangsa kita yaitu dapat meningkatkan kualitas dalam penyelenggaraan Pemilu yang lebih baik serta meningkatkan partisipasi politik oleh dari dan untuk seluruh masyarakat. Dengan sasaran yaitu terwujudnya Pemilu yang demokratis dan transparan, serta akuntabel.

Sekaligus dapat menjaga stabilitas ketentraman, keamanan dan ketertiban pada waktu pelaksanaan maupun pada akhir pelaksanaan Pemilu 2019 di wilayah DIY. Sehingga kondisi daerah DIY yang kondusif harus senantiasa terus kita bina dan kita jaga, hal ini penting dalam rangka memberikan ketentraman dan kedamaian pada masyarakat, agar mereka bisa melakukan aktifitas keseharian dengan baik dan lancar menuju kesejahteraan bersama.

**Hadirin sekalian yang saya hormati,**

Demikian yang dapat saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi kita semua.

Terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Alun-alun Utara Kraton Yogyakarta, 13 April 2019

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**HAMENGKU BUWONO X**



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
DO'A BERSAMA  
DALAM RANGKA  
PELAKSANAAN PEMILU SERENTAK  
TAHUN 2019  
Pracimosono, 15 April 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Jajaran FORKORPIMDA DIY;**
- **Yang saya hormati, Ketua KPU DIY;**
- **Yang saya hormati, Ketua Bawaslu DIY;**
- **Yang saya hormati, Pimpinan PARPOL peserta Pemilu; serta Calon Anggota DPD;**
- **Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang saya hormati,**

Pada kesempatan yang *Insyaa Allah* penuh berkah ini, kami mengajak hadirin sekalian untuk sekali lagi memanjatkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, karena sampai dengan hari ini kita semua masih dikaruniai nikmat sehat, nikmat kesempatan, dan nikmat kesejahteraan, sehingga bisa bersama-sama berkumpul di tempat ini untuk menghadiri acara “Do’a Bersama dalam rangka pelaksanaan Pemilu serentak tahun 2019, yang

diselenggarakan Komisi Pemilihan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta (KPU DIY).

Sudah lebih dari satu dekade Bangsa Indonesia mengalami dan menjalani proses reformasi ditandai dengan berbagai perubahan di segala aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Perubahan penting yang terjadi adalah perubahan sistem pemerintahan dan politik yang menuju pada sistem pemerintahan yang mengedepankan *check and balance*, dan sistem politik multi partai yang dilengkapi dengan pemilihan langsung.

Semarak pemilihan langsung melalui Pemilu 2019 akan segera dimulai. Pesta demokrasi ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat atas hak politiknya. Keberadaan semua unsur pelaksana Pemilu memiliki peran yang sangat strategis bagi terselenggaranya pesta demokrasi yang bersih, berintegritas dan bebas korupsi.

Sebagaimana diamanatkan Pasal 434 UU Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum, Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan bantuan dan fasilitas untuk kelancaran penyelenggaraan Pemilu sebagai upaya pencapaian Pemilu yang demokratis. Makna dari setiap peran jajaran Pemerintah dan pemerintah daerah serta *stakeholder* lainnya dalam rangka menghadapi pelaksanaan Pemilu Serentak 2019, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas demokrasi, baik secara prosedural maupun substansial.

**Hadirin sekalian,**

Bagian penting dari sebuah Pemilu adalah peran dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu pelaksanaan Pemilu Serentak 2019 sebagai pesta demokrasi nasional pertama kali dilaksanakan secara serentak, tentunya harus dapat menjamin hak politik masyarakat. Aspirasi politik masyarakat harus tersalurkan secara alamiah tanpa adanya tekanan, intimidasi, dan ancaman lainnya.

Dalam konteks itu, suksesnya Pemilu bukan hanya bersandar pada integritas Penyelenggara Pemilu dan peserta Pemilu saja, tetapi harus didukung oleh seluruh pemangku kepentingan Pemilu, demi terciptanya sinergitas yang kuat dan saling berkesinambungan. Pemerintah dan pemerintah daerah bersama-sama dengan aparat keamanan harus meningkatkan sinergitas dan kerja sama yang solid dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan untuk Pemilu 2019 menuju Pemilu sukses, aman, tertib, lancar dan lebih beretika.

Kepada masyarakat, kita semua juga berharap, partisipasinya dalam agenda demokrasi dengan santun dan mengedepankan semangat persatuan dan kesatuan. Karena tanggung jawab mensukseskan Pemilu bukan hanya menjadi tugas KPU, melainkan menjadi tanggung jawab bersama.

Selain itu, agar penyelenggaraan Pemilu Serentak 2019 berlangsung dengan sukses, tentu juga harus dibarengi dengan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif disertai do'a. Disinilah partisipasi dan peran kita semua bertanggung jawab dalam mengawal pelaksanaan Pemilu agar berjalan dengan damai dan tertib.

Dengan kegiatan do'a bersama yang diselenggarakan ini, kita memohon agar kegiatan Pemilu Serentak 2019 di DIY dan di Indonesia dapat berjalan dengan aman, sejuk dan lancar sehingga ketertiban, masyarakat tetap aman dan kondusif. Mengingat Pemilu damai merupakan hal mendasar dalam demokrasi, tidak ada demokrasi dengan kekerasan dan manipulasi. Kita berharap Pemilu tidak boleh berujung permusuhan, kerusuhan apalagi perpecahan. Mari bersama-sama mewujudkan Pemilu yang aman dan damai.

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. Semoga bangsa ini mampu berperan sebagai kafilah masa depan. Tanpa perlu kehilangan ruh masa lalu, bangsa kita harus mengambil bagian dalam kebangkitan masa depan itu.

Sekian, terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pracimosono, 15 April 2019

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

**HAMENGKU BUWONO X**



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
KOMPETISI NASIONAL  
MANAGEMENT COMPETITION 2019  
“MAKE A GREAT INNOVATION TO CREATE BETTER  
TRANSFORMATION”  
Yogyakarta, 27 April 2019**

---

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY);**
- **Yang saya hormati, Dekan Fakultas Ekonomi UAJY beserta Ketua Program Studi Manajemen;**
- **Yang saya hormati, Hadirin Tamu Undangan;**
- **Para Dewan Juri;**
- **Ketua Lembaga Mahasiswa Fakultas Ekonomi UAJY;**
- **Panitia Pelaksana, Para Mahasiswa Manajemen dan Para Peserta *Management Competition 2019* yang saya banggakan;**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

## **Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,**

Merupakan suatu hal yang sangat membanggakan, bahwa ditengah berbagai aktifitas dan kesibukan dalam menyelesaikan program studi di bangku perkuliahan, Saudara-saudara masih dapat meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk terus mengembangkan khasanah keilmuan dan mendharmakannya kepada masyarakat sebagai salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Atas semua jerih payah ini, maka saya menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) yang telah berinisiatif untuk menyelenggarakan kegiatan ini.

Jika ditinjau dari luas wilayah DIY ini relatif sempit, dengan Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat terbatas pula, akan tetapi di sisi lain kita memiliki potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat memadai, handal dan berkualitas, hal ini yang menjadikan DIY dikenal sebagai kota tujuan pendidikan di Indonesia.

Momentum kegiatan ini merupakan salah satu bukti nyata bahwa lembaga pendidikan tinggi telah memiliki potensi yang luar biasa, yang jika dioptimalkan pendaagunaannya akan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat dan bangsa, khususnya di bidang pendidikan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Potensi tersebut harus senantiasa kita optimalkan pendaagunaannya untuk lebih meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat. Walaupun dengan predikat itu mengandung konsekuensi logis yang tidak ringan bagi kita. Agar predikat tersebut tidak hanya menjadi slogan maka harus ada upaya-upaya untuk selalu memunculkan pemikiran-pemikiran yang cemerlang, dinamis dan original, yang berorientasi pada pengembangan khasanah keilmuan dan peningkatan kualitas

Sumber Daya Manusia (SDM) dan pendidikan di masyarakat secara berkesinambungan.

Sumbangsih dari lembaga pendidikan tinggi UAJY ini, kiranya akan dapat menjadi pelopor dan penggerak pembangunan di daerah yang sangat diperlukan keberadaannya. Untuk itu sudah sepatutnya kita memberikan dukungan sepenuhnya atas prakarsa dari kegiatan ini dalam upaya memajukan pendidikan di masyarakat, khususnya dalam pengembangan Ilmu Manajemen.

**Hadirin sekalian,**

Akhirnya saya sampaikan “Selamat” kepada para juara, semoga keberhasilan yang telah Saudara-saudara raih akan dapat memberikan kebanggaan tersendiri bagi kalian dan terus untuk dapat ditingkatkan. Dan bagi yang belum berhasil maka kegiatan ini dapat sebagai cambuk dan bekal pengalaman untuk terus dapat meningkatkan kemampuan agar memperoleh prestasi di kemudian hari.

Demikian yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih senantiasa meridhoi kita semua. Amin.

Sekian, terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 27 April 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**HAMENGKU BUWONO X**



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
KOMUNIKASI SOSIAL  
DENGAN APARAT PEMERINTAH,  
KOREM 072/PAMUNGKAS T.A. 2019  
Yogyakarta, 25 April 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang saya hormati, Komandan Korem 072/Pamungkas,  
Brijen TNI Muhammad Zamroni;  
Yang saya hormati, Para Narasumber;  
Hadirin Tamu Undangan dan Saudara-saudara sekalian yang  
berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya menyambut baik kegiatan Komunikasi Sosial dengan Aparat Pemerintah, Korem 072/Pamungkas Tahun Anggaran 2019 kali ini. Momentum ini penting sebagai upaya bersama guna mewujudkan wilayah pertahanan dan kekuatan pendukungnya dalam rangka tercapainya tugas pokok TNI AD.

**Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,**

Kita sebagai aparat pemerintah harus bersinergitas dengan sesama aparat Pemerintah karena tanpa kerjasama yang baik antara aparat pemerintah kita tidak akan bisa mewujudkan wilayah yang aman dan terkendali. Optimalisasi peran forum pimpinan tingkat daerah provinsi dan kabupaten/kota dalam pembangunan di wilayahnya masing-masing adalah merupakan syarat mutlak guna mewujudkan wilayah yang kondusif, aman, nyaman dan damai.

Untuk itulah maka kegiatan ini akan bisa memupuk adanya kesepahaman, kesamaan persepsi dan merupakan upaya saling dukung dalam mencapai tugas masing-masing sebagai bagian dalam upaya mewujudkan DIY yang aman dan damai.

Dalam menjaga stabilitas keamanan di masyarakat, maka sangat penting adanya kerjasama yang baik antara Pemerintah Daerah, Kepolisian, TNI dan Masyarakat sehingga dengan sinergitas antara 4 pilar tersebut akan tercipta kondisi wilayah yang aman dan tenteram di lingkungan masyarakat. Selain itu dengan adanya kepedulian aparat lingkungan dan masyarakat untuk menjaga daerahnya masing-masing sangat membantu tugas aparat keamanan untuk mengurangi tindak kejahatan serta tindakan disintegrasi bangsa.

Dengan adanya komunikasi yang baik antara Pemerintah Daerah dengan aparat keamanan serta kerjasama yang baik dengan masyarakat, maka akan sangat membantu tugas pemerintah daerah untuk menciptakan kondisi wilayah yang aman, tertib dan terkendali.

**Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,**

Demikian yang dapat saya sampaikan. Selamat berdiskusi semoga berjalan baik dan lancar. Semoga Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Terima kasih atas perhatiannya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 April 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**HAMENGKU BUWONO X**



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
KUNJUNGAN KERJA BADAN PEMBENTUKAN  
PERATURAN DAERAH DPRD PROVINSI DKI JAKARTA  
Yogyakarta, 11 April 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Yang Saya Hormati Ketua Bapemperda beserta rombongan;  
Hadirin dan Saudara sekalian yang berbahagia.

Puji dan syukur terlebih dahulu marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pada hari ini kita dapat bertemu dan bersilaturahmi dalam rangka menerima Kunjungan Kerja Badan Pembentukan Peraturan Daerah DPRD Provinsi DKI Jakarta, dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya mengucapkan "*selamat datang*" di Yogyakarta dan *terimakasih* atas kehadiran Bapak/Ibu sekalian untuk berkunjung ke Yogyakarta, dan sekaligus terima kasih atas kepercayaan telah menjadikan DIY sebagai obyek kunjungan kerja. Semoga kunjungan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta mampu mendatangkan manfaat bagi kedua daerah. Kepada OPD terkait yang hadir pada kesempatan ini, saya harapkan dapat memberikan

bahan, data ataupun masukan yang diperlukan Bapemperda, berkaitan dengan pemanfaatan aset daerah.

**Saudara-saudara sekalian,**

Sebelumnya perlu kami sampaikan sekilas tentang DIY. Seperti kita ketahui bersama, bahwa DIY merupakan salah satu provinsi/daerah di Indonesia yang wilayahnya relatif sangat sempit, yaitu hanya meliputi 4 kabupaten dan 1 kota, dengan kepemilikan sumber daya alam yang sangat terbatas.

Hal tersebut tentu saja sangat berlainan dengan kondisi di Provinsi lain di Indonesia, yang wilayahnya sangat luas serta didukung oleh sumber daya alam yang sangat besar pula. Berbagai keterbatasan yang kami miliki, tentu saja mengharuskan Pemda DIY untuk pandai-pandai memanfaatkan segenap potensi yang dimiliki, guna mendukung proses pembangunan daerah, diantaranya yaitu dengan jalan mengoptimalkan sektor jasa dan potensi sumber daya manusia yang selama ini memang merupakan kontribusi terbesar dalam pelaksanaan pembangunan daerah .

Berbagai predikat yang melekat pada daerah kami, yaitu sebagai *kota budaya*, *kota pendidikan* dan *kota pariwisata*, merupakan potensi-potensi unggulan yang senantiasa kami upayakan untuk dapat digarap dengan optimal sehingga mampu memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat.

**Saudara-saudara sekalian,**

Berkaitan dengan tujuan kunjungan kerja ini maka dapat saya sampaikan bahwa dalam rangka tertib administrasi pengelolaan barang milik daerah dan untuk memperoleh data barang daerah yang benar, akurat serta bisa

dipertanggungjawabkan telah dilakukan Verifikasi Klasifikasi dan Penilaian Barang Milik Daerah.

Verifikasi merupakan proses kegiatan pencermatan terhadap data/fakta yang obyektif dengan dukungan dokumen yang valid dan akurat untuk meyakini sebagai barang yang benar-benar ada dan merupakan barang milik daerah. Klasifikasi merupakan suatu proses kegiatan pengelompokan terhadap data barang milik daerah sesuai dengan kode barang milik daerah kedalam Golongan, Bidang, Kelompok, Sub Kelompok dan Sub-sub Kelompok Aset Tetap, dan Penilaian yang merupakan suatu proses kegiatan penelitian yang selektif didasarkan pada data/fakta yang objektif dan relevan dengan menggunakan metode/teknis tertentu untuk memperoleh nilai barang milik daerah.

Kegiatan pelaksanaan verifikasi, klasifikasi dan penilaian barang milik daerah ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur tentang Hasil Verifikasi, Klasifikasi dan Penilaian Barang Milik Daerah, yang meliputi Buku Induk Inventaris Barang Milik Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta yang menggambarkan jumlah barang milik daerah dan Laporan Hasil Verifikasi, Klasifikasi dan Penilaian Barang Milik Daerah per SKPD.

Sedangkan Pemanfaatan Barang Milik Daerah, terdiri dari

1. Aset (Tanah dan/atau Bangunan) yang dioptimalkan melalui sewa.
2. Barang Milik Daerah yang dioptimalkan melalui pinjam pakai.
3. Barang Milik Daerah (Tanah dan/atau bangunan) yang dioptimalkan melalui bentuk Bangun Guna Serah.

Sedangkan Pelaksanaan Penatausahaan dan Penghapusan Barang Milik Daerah Barang Milik Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta yang hilang, rusak berat dan tidak efisien lagi penggunaannya untuk kepentingan dinas, layak dihapuskan dari

Daftar Buku Inventaris Barang Milik Daerah Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Saudara-saudara sekalian,**

Demikian yang dapat saya sampaikan. Untuk informasi lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan tujuan kunjungan kerja kali ini, maka dapat kita bahas dalam forum diskusi selanjutnya dengan OPD terkait.

Sekian, terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 April 2019

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**HAMENGKU BUWONO X**



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
MUSYAWARAH DAERAH  
DPD PERSATUAN KONSULTAN INDONESIA  
DIY 2019  
Yogyakarta, 27 April 2019**

-----  
*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Ketua DPD Perkindo DIY; Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si.**
- **Hadirin, Tamu Undangan; Para Peserta Musda yang berbahagia.**

Pada kesempatan yang membahagiakan dan *insya Allah* penuh berkah ini, saya mengajak hadirin sekalian untuk memanjatkan puja puji dan syukur kehadiran *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena kita semua masih diberi kesempatan, kekuatan dan *insya Allah* kesehatan, untuk melanjutkan ibadah kita, karya kita, tugas dan pengabdian kita, kepada masyarakat, bangsa dan negara. Kita juga harus bersyukur karena pada hari ini masih bisa bersama-sama berkumpul menghadiri rangkaian kegiatan Musyawarah Daerah Dewan Pengurus Daerah Persatuan Konsultan Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kegiatan Musda seperti ini menjadi agenda penting sebuah organisasi. Selain dalam rangka restrukturisasi dan upaya meningkatkan komunikasi antar anggota, sekaligus sebagai forum

evaluasi dan pertanggungjawaban Pengurus Daerah kolektif Perkindo masa bakti kepengurusan sebelumnya.

Perkindo mempunyai peran strategis untuk pembangunan bangsa. Oleh karena itu Musda diharapkan dapat menghasilkan pimpinan Perkindo di tingkat daerah, menghasilkan ide, gagasan maupun kebijakan organisasi yang bisa mendorong kinerja selanjutnya.

Untuk itu, saya atas nama Pemda DIY, mengapresiasi dilaksanakannya Musda DPD Perkindo DIY. bukan saja guna memenuhi AD/ART organisasi dalam suksesti kepengurusan periode selanjutnya, melainkan juga sebagai sarana reorganisasi, revitalisasi dan reorientasi program-program yang lebih aktual dengan kondisi kekinian. Mengingat konsolidasi organisasi secara menyeluruh adalah hal mutlak, guna merumuskan serta menata seluruh gerak langkah organisasi, dalam rangka mewujudkan pengabdianya dengan senantiasa membawa organisasi ke depan menjadi lebih maju.

**Hadirin, Peserta Musda dan Tamu Undangan yang berbahagia,**

Perkindo sebagai wadah pembinaan dan pengembangan konsultan, selayaknya bisa menjadi profesi yang kokoh, mandiri dan profesional yang berdaya saing tinggi. Maka sebagai organisasi yang mampu menyesuaikan diri dengan semangat dan tantangan kekinian, kiranya harus dimiliki oleh Perkindo DIY. Dalam kaitan itu maka materi bahasan dalam Musda kali ini hendaknya dapat dikembangkan dengan pemikiran-pemikiran positif sebagai pengayaan bahasan, di mana hasilnya dapat

sebagai masukan-masukan, baik bagi Pemerintah Daerah maupun bagi Perkindo sendiri.

Saya berharap, regenerasi di tubuh Perkindo DIY pada Musda ini tentu saja harus memenuhi aspek yang dikehendaki oleh semua pihak, seperti salah satunya terwakilinya generasi muda di jajaran kepengurusan. Orang-orang yang bisa melakukan aktualisasi di semua kegiatan. Seseorang yang mampu melaksanakan dan membangun kerjasama internal, eksternal dan mampu melakukan revitalisasi organisasi dan mengerti tubuh organisasi, memiliki wawasan intelektual luas dan kapabilitas, sekaligus mampu mengupayakan peningkatan kinerja organisasi jasa perencanaan dan pengawasan, dalam menjalankan tugasnya sebagai mitra Pemerintah Daerah dengan memantapkan arah kebijakan dan program kerja organisasi Perkindo ke depan.

Singkatnya, Perkindo DIY harus dipimpin oleh seseorang yang mampu membesarkan organisasinya, teruji, memiliki kompetensi dan berpengalaman dalam memberikan solusi atas kondisi yang berkembang. Bahkan pimpinan yang terpilih harus benar-benar memanfaatkan waktu dan rela berkorban finansial untuk kepentingan Perkindo khususnya di wilayah DIY. Sehingga Perkindo dapat semakin berkontribusi dalam memberdayakan serta meningkatkan kapasitas para anggotanya dan mampu menghasilkan karya-karya konstruksi yang berkualitas.

Lebih jauh lagi, kalangan konsultan yang bernaung di Perkindo, diharapkan juga harus jeli melihat peluang sembari meningkatkan daya saingnya. Kalau tidak, maka ketidaksiapan menghadapi era global dan pasar bebas akan mengakibatkan

konsultan di suatu daerah akan menjadi penonton di rumah sendiri.

**Hadirin, Peserta Musda yang berbahagia saya hormati,**

Sebelum mengakhiri sambutan ini, kepada jajaran Perkindo DIY saya ingin mengingatkan bahwa DIY merupakan salah satu daerah rawan bencana seperti gempa bumi. Oleh karena itu saya minta, Perkindo sebagai organisasi yang bergerak di bidang kontruksi, harus memperhatikan perencanaan pembangunan yang tahan gempa serta melihat peta geografis yang tahan akan bencana untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur.

Demikian beberapa hal yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. Selamat dan sukses Musda DPD Perkindo DIY. Mudah-mudahan Perkindo DIY bermanfaat dan dapat memberi contoh bagi rakyat DIY, saling membantu serta turut mendukung program pemerintah. Tetap eksis menunjukkan perannya dalam pembangunan bangsa dan lebih moderen dengan visi pembangunan nyata.

Sekian, terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 27 April 2019

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**HAMENGKU BUWONO X**



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
NYADRAN AGUNG  
KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2019  
Kulon Progo, 27 April 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Bupati beserta seluruh Jajaran Pimpinan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo, yang saya hormati;**
- **Ketua beserta Para Perantau Anggota Badan Koordinasi Paguyuban Kulon Progo (Bakor PKP);**
- **Para Tokoh Masyarakat dan Segenap Warga Masyarakat Kulon Progo yang saya banggakan.**

Marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam rangka Nyadran Agung Kabupaten Kulon Progo Tahun 2019, dalam keadaan sehat wal'afiat.

**Hadirin dan Saudara sekalian,**

Kita bersama telah memahami bahwa budaya masyarakat Jawa yang sudah melekat erat menjadikan masyarakat kita sangat menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dari kebudayaan itu sendiri,

seperti halnya budaya Nyadran yang kita laksanakan bersama ini. Bagi masyarakat kita, kegiatan tahunan **Nyadran** atau **Sadranan** merupakan ungkapan refleksi sosial-keagamaan. Tradisi nyadran merupakan simbol adanya hubungan dengan para leluhur, sesama dan Tuhan Yang Maha Kuasa atas segalanya.

Nyadran di Yogyakarta biasanya dilakukan pada bulan menjelang bulan puasa (*Sya'ban*). Menurut catatan sejarah, tradisi nyadran memiliki kesamaan dengan tradisi *craddha* yang ada pada masa kerajaan Majapahit. Kesamaannya ialah pada ritual manusia yang berkaitan dengan leluhur yang sudah meninggal, misalnya berupa sesaji dan ritual sesembahan yang pada dasarnya adalah suatu bentuk penghormatan kepada yang sudah meninggal. Secara etimologis, kata *craddha* berasal dari bahasa Sansekerta "*sraddha*" yang memiliki arti keyakinan, percaya atau kepercayaan.

Jadi **Nyadran** adalah suatu ritual sebagai suatu bentuk penghormatan kepada leluhur. Dengan ritual inti berupa syukuran yang dilengkapi dengan doa. Ini dilakukan sebagai timbal balik atas rejeki yang diperoleh selama ini dan harapan atas rejeki yang akan datang. Sedangkan secara sosio-kultural, implementasi dari ritus nyadran tidak hanya sebatas membersihkan makam-makam leluhur, selamatan (*kenduri*), membuat kue apem, kolak, dan ketan sebagai unsur sesaji sekaligus landasan ritual doa. Namun nyadran juga menjadi ajang silaturahmi keluarga dan sekaligus menjadi transformasi sosial, budaya, dan keagamaan.

### **Saudara-saudara sekalian,**

Dari tata caranya, jelas bahwa nyadran tidak sekedar ziarah ke makam leluhur, tetapi juga ada nilai-nilai sosial budaya, seperti budaya gotongroyong, kedamaian, persatuan serta pengorbanan. Di sini ada hubungan kekerabatan, kebersamaan, kasih sayang di antara warga masyarakat. Di samping itu, semakin jelas adanya

nilai transformasi budaya dan tradisi dari yang tua kepada yang muda.

Nyadran merupakan ekspresi dan ungkapan kesalehan sosial masyarakat di mana rasa gotong-royong, solidaritas, dan kebersamaan menjadi pola utama dari tradisi ini. Ungkapan ini pada akhirnya akan menghasilkan sebuah tata hubungan vertikal-horizontal yang lebih murni dan erat. Dalam konteks ini, maka nyadran akan dapat meningkatkan pola hubungan dengan Tuhan dan masyarakat (sosial), sehingga akhirnya akan meningkatkan pengembangan kebudayaan dan tradisi yang sudah berkembang menjadi lebih lestari.

Dalam konteks sosial dan budaya, nyadran dapat dijadikan sebagai wahana dan medium perekat sosial, sarana membangun jati diri bangsa, rasa kebangsaan dan nasionalisme. Karena dalam prosesi ritual atau tradisi nyadran kita akan berkumpul bersama tanpa ada sekat-sekat dalam kelas sosial dan status sosial, tanpa ada perbedaan kultur dan keyakinan, serta perbedaan lainnya.

Nyadran menjadi ajang untuk berbaur dengan masyarakat, saling mengasihi, saling menyayangi satu sama lain. Nuansa kedamaian, humanitas dan familiar sangat kental terasa. Apabila nyadran ditingkatkan kualitas jalinan sosialnya, rasanya Indonesia ini menjadi benar-benar rukun, ayom-ayem, dan tenteram.

Sedangkan dalam konteks Indonesia saat ini, tradisi nyadran telah menjelma sebagai refleksi dan wisata rohani kelompok masyarakat di tengah kesibukannya. Masyarakat, yang disibukkan dengan aktivitas kerja yang banyak menyedot tenaga sekaligus (terkadang) sampai mengabaikan religiusitas, sehingga melalui nyadran seakan dapat tersentak kesadaran hati nuraninya untuk kembali bersentuhan dan bercengkrama dengan nilai-nilai budaya dan agama.

**Saudara-saudara,**

Demikian yang dapat saya sampaikan. Semoga Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita bersama, bagi keselamatan dan kesejahteraan serta kedamaian segenap warga masyarakat Kabupaten Kulon Progo. Amin.

Terima kasih, atas perhatiannya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Kulon Progo, 27 April 2019

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**HAMENGKU BUWONO X**



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
P A M E R A N  
UMKM KAI ON STATION DALAM RANGKA  
HUT KE-21 KEMENTERIAN BUMN  
TAHUN 2019  
Yogyakarta, 13 April 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Pejabat dari Kementerian BUMN;**
- **Yang saya hormati, Direksi PT KAI (Persero);**
- **Hadirin Tamu Undangan, serta Para Peserta Pameran yang saya hormati,**

Pertama-tama marilah senantiasa kita panjatkan Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita semua masih diberikan kesempatan untuk hadir dan berkumpul ditempat ini, dalam kondisi sehat wal'afiat.

Selanjutnya atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, kami menyambut baik serta menyampaikan apresiasi yang tinggi atas diselenggarakannya Pameran UMKM KAI ON STATION dalam rangka HUT Ke-21 Kementerian BUMN Tahun 2019. Semoga kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik dan lancar dan kepada pelaku UMKM mitra binaan PT. KAI, saya sampaikan "Selamat" berpameran. Dengan harapan dapat

meningkatkan nilai jual dari produk yang dipamerkan, dan ke depan akan memberikan kemajuan bagi para peserta di dalam menghadapi persaingan dan kompetisi yang semakin pesat saat ini.

**Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang saya hormati,**

Kita semua menyadari bahwa untuk membangun ekonomi daerah, perlu adanya suatu identifikasi terhadap keunggulan potensi daerah, potensi pasar dan penentuan strategis terhadap pembangunan daerah itu sendiri, dengan pengembangan pasar antara lain melalui promosi atau publikasi, berupa kegiatan pameran seperti yang diselenggarakan pada saat ini.

Semoga kegiatan ini akan dapat dipakai oleh para pengunjung dan *buyers*, untuk melakukan hubungan bisnis terhadap produk yang mereka inginkan. Pameran ini juga merupakan bukti nyata telah dilaksanakannya upaya pembinaan oleh PT. KAI (Persero), di dalam melakukan kegiatan pemberian modal usaha, edukasi, asistensi dan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kapasitas para pelaku wirausaha. Program pembinaan ini sangat penting sebagai upaya kita, untuk meningkatkan serta menjamin keberlanjutan bisnis atau usaha para pelaku usaha dan pengrajin bersekala kecil dan menengah agar dapat mandiri, maju dan terus berkembang.

Saya percaya, bahwa para peserta pameran telah memiliki semangat pantang menyerah terhadap keadaan dan selalu bekerja keras untuk meningkatkan kegiatan produksinya menuju kemandirian. Dengan berbagai dukungan dari berbagai pihak, dan dengan pengalaman maka ke depan diharapkan para peserta pameran akan menjadi lebih berdaya dan tangguh di dalam menghadapi berbagai kemungkinan yang akan terjadi termasuk menghadapi dunia pasar global yang penuh dengan tantangan serta daya saing yang semakin berat.

## **Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,**

Pameran ini, merupakan peluang sekaligus kesempatan baik di dalam membangun dan meningkatkan kemampuan usaha dalam pengelolaan organisasi usaha, pengelolaan pemasaran, pengembangan bentuk-bentuk jejaring (*networking*) yang mungkin bisa dikembangkan dalam peningkatan usahanya. Para pelaku usaha dapat mempertunjukkan, memperagakan dan memasarkan hasil produksinya, agar lebih dikenal oleh masyarakat. Pameran ini merupakan bentuk sarana guna mempertemukan antara produsen dan konsumen, sehingga mereka dapat langsung berinteraksi dan berkompetisi untuk memperoleh nilai jual yang layak. Demikian pula, para perajin akan dapat memperoleh ide-ide baru untuk memenuhi permintaan pasar.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi kita semua. Amin.

Terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 13 April 2019

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**HAMENGKU BUWONO X**



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
PELANTIKAN  
PENGURUS DAN ANGGOTA BADAN TANGGAP  
BENCANA BAZNAS DIY  
Yogyakarta, 21 April 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Yang Kami Hormati,**

- Ketua dan Jajaran Pengurus Badan Amil Zakat Nasional DIY;
- Ketua, Jajaran Pengurus dan Anggota Badan Tanggap Bencana Badan Amil Zakat Nasional DIY;
- Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang kami hormati pula.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir pada acara Pelantikan Pengurus dan Anggota Badan Tanggap Bencana BAZNAS DIY dalam keadaan sehat wa'alfiat. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

**Bapak/Ibu dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,**

Dapat hadir pada acara Pelantikan Pengurus Dan Anggota Badan Tanggap Bencana BAZNAS DIY ini, merupakan sebuah kehormatan dan kebanggaan bagi Saya. Momen acara kali ini

hendaknya dapat menjadi momen yang baik dan bersejarah bagi BAZNAS DIY.

Badan Tanggap Bencana BAZNAS DIY sebagai unit kerja dari bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS, yang bertugas mengurangi dampak bencana yang mengakibatkan kemiskinan dan menekan risiko keterparahan kemiskinan akibat bencana diharapkan untuk dapat selalu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Pengurangan Risiko Bencana (PRB) melalui edukasi; menangani korban bencana melalui tahapan *Rescue, Relief, Recovery, Reconstruction*; serta menumbuhkan jiwa kerelawanan di masyarakat, menguatkan kapasitas dan membangun jaringan relawan.

Keberadaan pengurus dan anggota Badan Tanggap Bencana BAZNAS DIY dari banyak latar belakang tentunya akan memberikan daya kemajemukan pikiran, ide, tindakan maupun inovasi di bidang penanggulangan dan penanganan kebencanaan serta sosial kemasyarakatan. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan bila kami sangat mengharapkan kontribusi Badan Tanggap Bencana BAZNAS DIY dalam mensukseskan program pemerintah dalam penanggulangan dan penanganan kebencanaan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Melalui agenda pelantikan pengurus dan anggota kali ini, pada dasarnya merupakan kewajiban organisasi sekaligus sebagai evaluasi program kerja. Dari pelaksanaan acara ini diharapkan dapat mengetahui visi dan misi pengurus baru dalam merumuskan program-program kerja yang sifatnya konstruktif dan visioner, sehingga akan meningkatkan eksistensi dan jati diri organisasi di masa-masa mendatang.

Kepada ketua, jajaran pengurus dan anggota Badan Tanggap Bencana BAZNAS DIY yang dilantik, harapannya dapat melaksanakan program-program kerjanya dengan penuh

profesionalisme dan dedikasi tinggi, dalam rangka memajukan organisasi serta membantu masyarakat.

Atas nama masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan “Selamat Bertugas dan Mengabdikan”. Semoga amanah dari Allah SWT serta kepercayaan masyarakat dapat diemban dengan sebaik-baiknya oleh Bapak/Ibu/Saudara sekalian.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 April 2019

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**HAMENGKU BUWONO X**



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
PELETAKAN BATU PERTAMA KAWASAN EKONOMI  
KREATIF BACIRO YOGYAKARTA**

**Yogyakarta, 27 April 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang Kami hormati,**

- Walikota Yogya;
- Direktur Utama PT. Patra Jasa;
- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul pada acara Peletakan Batu Pertama Kawasan Ekonomi Kreatif Baciro Yogyakarta dalam keadaan sehat wal'afiat.

**Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,**

Ekonomi kreatif merupakan sektor unggulan baru yang berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi. Ekonomi kreatif tak lain adalah tranformasi struktur perekonomian dunia dimana

terjadi perubahan pertumbuhan ekonomi dari berbasis sumber daya alam menjadi berbasis sumber daya manusia, dari era pertanian menjadi era industri serta informasi.

Penelitian Bank Indonesia yang bekerja sama dengan Bank Dunia, menyatakan bahwa kontribusi industri kreatif terhadap produk domestik bruto (PDB) diperkirakan sebesar 7,1%. Terhadap keseluruhan nilai ekspor sebesar 6,1% dan terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 10,7%.

Besarnya kontribusi ekonomi kreatif terhadap ekonomi nasional tentunya tidak boleh dipandang sebelah mata. Namun demikian, perkembangan bisnis sektor ekonomi kreatif rupanya masih menemui kendala, terutama akses permodalan dalam pengembangan usaha ataupun pembangunan infrastruktur.

Oleh karena itu, dengan hadirnya PT. Patra Jasa yang merupakan anak cabang Pertamina, yang akan mendukung pelaksanaan pembangunan infrastruktur Kawasan Ekonomi Kreatif Baciro Yogyakarta tentunya atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan masyarakat, kami mengucapkan Terima Kasih dan mendukung sepenuhnya. Kami yakin dengan adanya kawasan distrik ekonomi kreatif Baciro akan mampu membawa produk Yogyakarta dikenal di dunia termasuk diantaranya produk industri kreatifnya.

Selain itu, pengembangan kawasan Baciro ini tentunya juga sebagai persiapan menyambut peningkatan kunjungan wisata seiring keberadaan bandara internasional Yogyakarta baru di Kulon Progo dengan kapasitas penumpang 26 juta per tahun. Keberadaan distrik ekonomi kreatif Baciro yang dilengkapi pusat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Convention Center, dan Hotel berbintang tersebut juga diharapkan mampu meningkatkan ekonomi DIY dan mencitrakan DIY sebagai kota wisata budaya dan MICE.

Kemudian dalam pembangunannya nanti, Saya juga minta PT. Patra Jasa untuk melibatkan masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar diharapkan bisa terlibat baik dalam proses pembangunan hingga menjadi bagian dari kawasan sentra ekonomi kreatif tersebut karena potensi Ekraf dan UMKM di wilayah Baciro sendiri cukup banyak.

Akhir kata, dengan disertai rasa syukur memohon ridhonya dan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Peletakan Batu Pertama Kawasan Ekonomi Kreatif Baciro Yogyakarta**, Saya nyatakan dicanangkan secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amien.

Sekian dan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 27 April 2019

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**HAMENGKU BUWONOX**



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
PEMBUKAAN  
INVEDA FORUM DAN EXPO 2019; GELAR UMKM,  
KOPERASI DAN PKBL EXPO 2019; PESONA WISATA  
NUSANTARA EXPO 2019; DAN PAMERAN PANGAN  
NUSANTARA 2019**

**Yogyakarta, 25 April 2019**

-----  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera untuk kita semua.

**Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,**

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas limpahan rahmat serta karunia-Nya kita semua dapat hadir pada acara pembukaan empat kegiatan pameran secara bersamaan yakni Invesda Forum dan Expo 2019; Gelar UMKM, Koperasi dan PKBL Expo 2019; Pesona Wisata Nusantara Expo 2019; dan Pameran Pangan Nusantara 2019 dalam keadaan sehat wal'afiat.

Pertama-tama atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan apresiasi dan ucapan "**Terima Kasih**" kepada penyelenggara PT. Feraco atas penyelenggaraan kegiatan ini. Saya berharap kegiatan ini terus berlangsung secara berkesinambungan dan lebih besar lagi dalam melibatkan unsur *stakeholder* lain yang dimitrakan.

## **Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,**

Kita telah memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Perekonomian nasional akan langsung bersaing dengan para pelaku pasar di kawasan ASEAN. Produk dan jasa termasuk investasi negara-negara anggota telah bebas memasuki pasar di kawasan ASEAN. Kita harus mengambil langkah-langkah strategis dengan memperkuat daya saing perekonomian dengan meningkatkan kemitraan diantara pelaku usaha, nilai tambah, efisiensi dan produktivitas nasional.

Dalam kondisi ini, pasar ASEAN harus dimanfaatkan pasarnya yang terbuka luas saat ini khususnya bagi produk-produk Indonesia yang berbasis produksi yang menjadi satu kesatuan, sehingga kita perlu mengajak masyarakat Indonesia untuk lebih mencintai produk lokal Indonesia.

Selain itu, kita juga perlu mendorong produk Indonesia untuk lebih meningkatkan kualitas, kreativitas dan produktivitas, agar bisa bersaing dalam pasar yang terbuka ini. Demikian juga pada sektor jasa harus lebih ditingkatkan kualitas dan profesionalisme SDM yang ada sekarang agar lebih bisa bersaing daya saing SDM-nya.

Kita berharap perekonomian Indonesia menjadi lebih kuat dan dapat berkembang kearah yang lebih baik dengan memanfaatkan momentum MEA sebagai integrasi ekonomi. Dengan upaya tersebut, diharapkan peran pengusaha nasional dalam perekonomian dapat ditingkatkan menjadi mitra usaha besar atau bahkan dikemudian hari dapat berkembang menjadi pengusaha besar.

## **Hadirin sekalian,**

Invesda Forum dan Expo 2019 dan tiga rangkaian pameran lainnya ini diselenggarakan dengan maksud untuk mengintegrasikan promosi dan informasi peluang investasi serta produk-produk komoditas unggulan yang dimiliki pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota serta perusahaan swasta dan BUMN dari seluruh Indonesia.

Oleh karena itu, melalui kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan wahana interaksi bisnis langsung maupun jangka panjang untuk menjalin kerjasama yang saling menguntungkan antara pengusaha, konsumen dan investor. Harapan dan sasarannya adalah mendorong dan masuknya investasi ke daerah sekaligus mengembangkan dan meningkatkan volume perdagangan produk unggulan Indonesia. Kita semua yakin dengan partisipasi aktif dari seluruh peserta, kita dapat memberikan hasil nyata dan upaya kita bersama ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan perekonomian nasional.

Akhir kata, dengan disertai rasa syukur memohon ridhonya dan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Invesda Forum dan Expo 2019; Gelar UMKM, Koperasi dan PKBL Expo 2019; Pesona Wisata Nusantara Expo 2019; dan Pameran Pangan Nusantara 2019**, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amien.

Sekian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 April 2019

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**HAMENGKU BUWONO X**



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
PEMBUKAAN  
MUSYAWARAH PROVINSI IX  
IKATAN ARSITEK INDONESIA DIY  
Yogyakarta, 27 April 2019**

-----  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

*Shalom,*

*Om Swastiastu,*

*Namo Buddhaya.*

**Yang Kami hormati,**

- Jajaran Dewan Pengurus Daerah Ikatan Arsitek Indonesia DIY;
- Para Peserta Musyawarah Provinsi IX Ikatan Arsitek Indonesia DIY;
- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul pada acara Musyawarah Provinsi IX Ikatan Arsitek Indonesia DIY dalam keadaan sehat wal'afiat.

**Peserta Musyawarah Provinsi dan Hadirin sekalian yang  
Saya hormati,**

Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional pada masa Kabinet Kerja Presiden Joko Widodo. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan percepatan pembangunan yang lebih merata dan berkeadilan, serta meminimalisasi ketimpangan antar wilayah dan antar kelompok sosial.

Komitmen mewujudkan Nawacita melalui pembangunan infrastruktur telah tercapai berbagai hasil selama ini, antara lain 39 bendungan (30 baru dan 9 selesai) dimana bendungan yang telah terbangun tersebut menambah luas layanan irigasi waduk. Kemudian, pembangunan jalan tol yang telah terbangun sepanjang 568 kilometer (km) dari target 1.000 km pada akhir 2019 nanti. Lalu, capaian penyediaan perumahan yang telah mencapai 2.204.939 unit dan lain sebagainya.

Dengan kondisi ini tentunya dibutuhkan tenaga ahli salah satunya arsitek yang andal serta berkualitas dalam jumlah yang besar. Arsitek memegang peran penting dalam rantai pasok pembangunan secara nasional. Karena disamping teknologi dan material, SDM sangat mempengaruhi kualitas pembangunan. Peningkatan profesionalisme arsitek akan mampu meningkatkan kualitas pembangunan.

Kebutuhan terhadap arsitek merupakan turunan dari pertumbuhan pembangunan secara nasional. Pertumbuhan dan pembangunan yang sangat pesat memang perlu direnspons secara proaktif baik dari sisi kuantitatif dan kualitatif oleh asosiasi profesi termasuk Ikatan Arsitek Indonesia sehingga arsitek nasional dapat menjadi tuan rumah di negeri sendiri. Jika kebutuhan arsitek yang sangat pesat tersebut tidak dapat dipenuhi oleh SDM nasional, maka tak pelak lagi Indonesia akan diserbu oleh arsitek asing di berbagai bidang.

Saya berharap melalui Musyawarah Provinsi IX Ikatan Arsitek Indonesia DIY kali ini, Ikatan Arsitek Indonesia DIY

dapat tetap eksis dan mengembangkan organisasinya yang dimungkinkan oleh regulasi saat ini, sehingga mampu mengatasi banyak permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan. Kemudian untuk jajaran pengurus dan anggota agar selalu berlandaskan peraturan organisasi Ikatan Arsitek Indonesia DIY, baik dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan keuangan organisasi dengan mengedepankan prinsip integritas, profesional dan inovatif.

Akhir kata, dengan disertai rasa syukur memohon ridhonya dan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Musyawarah Provinsi IX Ikatan Arsitek Indonesia DIY**, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amien.

Sekian dan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 27 April 2019

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**HAMENGKU BUWONOX**



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
PEMBUKAAN  
PENYELENGGARAAN PROGRAM PEMAGANGAN KE  
PERUSAHAAN DI DIY  
Yogyakarta, 29 April 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Pejabat dari Kementerian Ketenagakerjaan RI;**
- **Yang saya hormati, Ketua Umum KADIN DIY;**
- **Yang saya hormati, Pimpinan Perwakilan Perusahaan;**
- **Hadirin Tamu Undangan serta Para Peserta Program Pemagangan yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk melaksanakan pembukaan Program Pemagangan ke Perusahaan di DIY. Mudah-mudahan kegiatan ini tetap mendapatkan ridho dari Allah SWT.

**Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,**

Kita semua menyadari bahwa pelatihan kerja dapat diselenggarakan dengan sistem pemagangan, hal ini telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya pasal 21 sampai dengan 30. Dan

lebih spesifik lagi diatur dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 36 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata cara Perizinan dan Penyelenggaraan Pemagangan di Luar Negeri.

Pemagangan diartikan sebagai bagian dari sistem **pelatihan kerja** yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang lebih berpengalaman dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai **keterampilan atau keahlian tertentu**.

Sedangkan, tenaga kerja berhak memperoleh pengakuan kompetensi kerja setelah mengikuti pelatihan kerja yang diselenggarakan lembaga pelatihan kerja pemerintah, lembaga pelatihan kerja swasta, atau pelatihan di tempat kerja. Pengakuan kompetensi kerja dilakukan melalui sertifikasi kompetensi kerja. Sertifikasi kompetensi ini adalah proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi nasional dan/atau internasional.

**Hadirin sekalian,**

Kegiatan pemagangan ini diharapkan akan meningkatkan kompetensi tentang keterampilan, pengetahuan dan sikap kepribadian tenaga kerja, sehingga dihasilkan tenaga kerja yang terampil dan kompeten. Sekaligus dapat sebagai bentuk jejaring perusahaan/industri yang melaksanakan pemagangan, sebagai media mendapatkan pekerjaan, mengurangi pengangguran serta mendapatkan pengalaman kerja yang realistik.

Untuk itulah, maka atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya menyambut baik kegiatan pemagangan ke perusahaan di DIY ini. Dengan harapan tenaga kerja yang telah mengikuti

program pemagangan berhak atas pengakuan kualifikasi kompetensi kerja dari perusahaan atau lembaga sertifikasi. **Program pemagangan ini** sangat penting untuk memberikan pengalaman yang sifatnya langsung kepada calon tenaga kerja. Dengan mengikuti pemagangan maka kompetensi, keterampilan (skill), dan pengetahuan calon tenaga kerja akan terasah. Sekaligus dapat mendorong percepatan kompetensi tenaga kerja sehingga gap antara *supply* dan *demand* dari sisi skill pekerja bisa terpenuhi. Selain itu, kebutuhan dari industri untuk tumbuh dan berkembang dengan tingkat produktivitas tenaga kerja juga akan meningkat.

Hal ini penting, mengingat era pasar bebas seperti sekarang ini yang cenderung membawa perubahan begitu cepat di semua lini perekonomian menuntut adanya daya kreatifitas dan semangat juang yang tinggi dari segenap *stakeholders* terkait untuk bersatu padu, bahu membahu dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi. Kalau kita tetap ingin eksis dan *survive* dalam percaturan dan persaingan global yang serba keras dan kompetitif saat ini. Globalisasi memberikan peluang sekaligus masalah kepada semua orang, tergantung dari antisipasi yang disiapkan dan dilaksanakan. Memberi peluang dalam arti peluang untuk memberi kesempatan kerja bagi SDM kita maupun peluang bisnis bila SDM maupun dunia usaha bisnis benar-benar mampu memanfaatkan sekecil apapun peluang yang ada.

**Hadirin yang saya hormati,**

Demikian yang dapat saya sampaikan. Akhirnya dengan memohon segala ridho dari Tuhan Yang Maha Esa, **Program Pemagangan ke Perusahaan di DIY**, dengan ini secara resmi saya nyatakan dibuka.

Terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 April 2019  
GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**HAMENGKU BUWONO X**



Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta

SAMBUTAN  
PENERIMAAN KUNJUNGAN KERJA  
BADAN PEMBENTUKAN PERATURAN DAERAH DPRD  
PROVINSI DKI JAKARTA

**Yogyakarta, 12 April 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang kami hormati, Pimpinan Rombongan Kunjungan Kerja  
Badan Pembentukan Perda DPRD Provinsi DKI Jakarta;**

**Bapak/Ibu, tamu undangan serta hadirin yang berbahagia.**

Pada kesempatan yang membahagiakan dan *Insy Allah* penuh berkah ini, kami mengajak hadirin dan saudara sekalian untuk sekali lagi memanjatkan puja puji dan syukur kehadiran *Allah SWT*, karena sampai dengan hari ini, kita semua masih dikaruniai nikmat sehat, nikmat kesempatan, dan nikmat kesejahteraan, untuk melanjutkan ibadah kita, karya kita, tugas dan pengabdian kita kepada masyarakat, bangsa dan negara. Hanya atas ridho-Nya juga kita bisa bersama-sama berkumpul di tempat ini untuk menghadiri acara Kunjungan Kerja Badan Pembentukan Peraturan Daerah DPRD Provinsi DKI Jakarta ke DIY.

## **Hadirin sekalian,**

Mengawali sambutan ini pertama-tama atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta , kami mengucapkan *selamat datang* kepada Bapak Ibu dan Saudara sekalian dari Badan Pembentukan Peraturan Daerah DPRD Provinsi DKI Jakarta, di Yogyakarta, kota yang tumbuh menjadi salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di Indonesia.

Kota *cyber* sekaligus kota unik yang memiliki dua wajah. Di satu sisi adalah simbol tua yang berbalutkan nilai-nilai tradisi leluhur kerajaan Jawa, di satu sisi lainnya merupakan wajah gemerlap modernitas. Keduanya berjalan beriringan, sehingga Bapak Ibu dan Saudara-saudara sekalian seperti sedang menelusuri sebuah lorong waktu di sini.

Tentunya merupakan kebanggaan bagi Yogyakarta yang dipilih sebagai tempat Kunjungan Kerja Badan Pembentukan Peraturan Daerah DPRD Provinsi DKI Jakarta, dalam rangka study banding mengenai pemanfaatan asset sesuai dengan Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah yang diterapkan di DIY.

Kami ucapkan terima kasih, mudah-mudahan suasana kota Yogyakarta yang unik, dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan sekaligus meninggalkan kesan yang baik bagi Bapak, Ibu dan Saudara-saudara sekalian. Lebih dari itu, kehadiran Bapak/Ibu sekalian dapat semakin merekatkan dan menguatkan jalinan silaturahmi antara Pemda DIY dengan Pemprov DKI Jakarta yang selama ini sudah terjalin dengan baik.

## **Bapak Ibu dan saudara sekalian,**

Pemanfaatan aset sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah di Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Pemda DIY), kami kira tidak jauh berbeda dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Di DIY berdasarkan Perda DIY Nomor 15 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah, pengelolaan barang milik daerah dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efektif dan efisien, akuntabilitas, serta kepastian nilai, dimana ruang lingkup pengelolaan barang milik daerah tersebut meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran; pengadaan; penerimaan, dan penyaluran; penggunaan; penatausahaan; pemanfaatan; pengamanan dan pemeliharaan; penilaian; penghapusan; pemindahtanganan; pembinaan, pengendalian, dan pengawasan; pembiayaan; dan tuntutan ganti rugi.

Hal tersebut dimaksudkan untuk mengamankan barang milik daerah; menyeragamkan sistem dan prosedur dalam pengelolaan barang milik daerah; memberikan jaminan kepastian hukum dalam pengelolaan barang milik daerah; dan mengoptimalkan pemanfaatan barang milik daerah. Bertujuan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan daerah; terwujudnya akuntabilitas dalam pengelolaan barang milik daerah; terwujudnya pengelolaan barang milik daerah yang tertib, efektif, efisien; dan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan barang milik daerah.

Selanjutnya sehubungan dengan kunjungan kerja Bapak/Ibu sekalian, di tempat ini bersama kami telah hadir

teman-teman perwakilan dari DPRD DIY dan dari OPD terkait yang akan memberikan bantuan informasi, bahan data, sekaligus menjelaskan lebih lanjut tentang maksud dan tujuan kunjungan kerja dimaksud.

Kami bersama teman-teman akan berusaha dapat membantu seoptimal mungkin. Sehingga informasi serta bahan data yang diperlukan dan dibutuhkan, maupun yang menjadi pertanyaan pada sesi dialog nanti, Bapak/Ibu dari Badan Pembentukan Peraturan Daerah DPRD Provinsi DKI Jakarta dapat memperolehnya secara menyeluruh dan memuaskan.

**Bapak Ibu dan saudara sekalian yang kami hormati,**

Demikian yang bisa kami sampaikan pada kesempatan ini. Semoga dalam pertemuan ini semua hal yang menjadi pertanyaan Bapak/Ibu di sesi tanya-jawab nanti, dapat memperoleh jawaban yang lengkap dan memuaskan. Selamat berdiskusi dan kami berharap kita masih dapat berjumpa kembali pada kesempatan yang lain.

Sekian, terima kasih,

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 April 2019

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

**HAMENGKU BUWONO X**



**Gubernur**

**Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan**

**PENERIMAAN KUNJUNGAN**

**PERWIRA MAHASISWA PENDIDIKAN REGULER KE-57  
SEKOLAH STAF DAN KOMANDO ANGKATAN LAUT**

**Yogyakarta, 25 April 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Komandan Seskoal, Dr. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc.,D.E.S.D.**
- **Segenap Tamu Undangan; serta,**
- **Para Perwira Mahasiswa Dikreg Seskoal yang berbahagia.**

Pada hari yang *Insyah Allah* penuh berkah ini, marilah kita panjatkan puja puji dan syukur ke hadirat *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena kita masih diberikan kenikmatan, kesempatan, kekuatan dan *Insyah Allah* kesehatan untuk melanjutkan ibadah kita, karya kita, tugas dan pengabdian kita kepada bangsa dan negara tercinta ini.

Mengawali sambutan ini, saya atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, mengucapkan ***selamat datang*** di Yogyakarta, kota yang tumbuh menjadi salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di Indonesia. Terima kasih atas kepercayaan memilih Pemda DIY

menjadi obyek kunjungan Pasis Dikreg ke-57 Seskoal dalam rangka Penyampaian Executive Summary Forum Strategi II dan Kuliah Kerja Dalam Negeri dengan tema “Pelaksanaan Tugas Pemprov DIY guna Menghadapi Radikalisme/Terrorisme Dalam Rangka Menjaga Stabilitas Nasional”.

### **Hadirin yang saya hormati,**

Sebagai Indonesia mini, tempat berkumpulnya berbagai etnis, suku, asal usul, ras, budaya dan agama, Yogyakarta sudah terbiasa dengan berbagai perbedaan dan menerima perbedaan tersebut dengan prinsip hidup berdampingan secara damai. Prinsip ini sudah sejak lama berjalan dengan baik dalam balutan semangat kesatuan yang terekspresikan dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika.

Yogyakarta bahkan sudah sejak lama diakui dan dikenal sebagai kota toleran, karena kondisi daerahnya yang aman, tentram, damai dan sikap toleransi yang dimiliki masyarakat sangat tinggi. Namun demikian saya juga tidak menutup mata, julukan kota toleran bagi Yogyakarta, sesekali juga ternodai oleh aksi *in-toleransi* yang dilakukan oleh sekelompok oknum masyarakat. Menyikapi hal itu kita sangat memberikan perhatian dan tindakan khusus. Karena jika kita melakukan pembiaran akan berakibat terjadi proses radikalisasi yang berujung pada terorisme. pembiaran terhadap praktik-praktik *in-toleransi* juga akan menyuburkan radikalisme yang merupakan awal dari terorisme.

Kita semua bersikap tegas terhadap kasus-kasus *in-toleransi* ini. Pelaku juga ditindak tegas. Penegakan hukum saya kira sangat penting, jika upaya dialog yang dijalankan tidak cukup untuk menghentikan aksi kekerasan. Penegakan hukum dilakukan agar kekerasan serupa tidak terulang, sekaligus menumbuhkan rasa aman dan nyaman di

masyarakat, mengingat masyarakat Yogyakarta tidak mempunyai sejarah melakukan kekerasan di masa lalu.

### **Hadirin yang saya hormati,**

Kata terorisme pasti menjadi momok yang menakutkan. Apalagi dengan sering menyebarnya teror di setiap negara. Para teroris dengan mudahnya mengkafirkan sebuah kaum, sehingga rakyat kecil yang tidak tahu apa-apa pun menjadi korban. Semua yang tidak sesuai dengan ideologi mereka, dianggap salah dan yang bertentangan harus dimusnahkan.

Ada target yang harus dimusnahkan, meskipun itu artinya mengorbankan orang-orang yang berada di lingkup para target tersebut. Sungguh miris melihat kekejaman yang dipertontonkan oleh para teroris yang katanya menjunjung kebenaran namun menghalalkan segala cara. Tindakan ini adalah kesalahan yang harus diluruskan, sehingga tidak ada lagi orang yang tersesat di jalan terorisme.

Harus ada pembelajaran mengenai hal ini, yang dimulai dari lingkungan pendidikan sampai kepada lingkup masyarakat umum. Disetiap kesempatan harus disosialisasikan baik di sekolah, kampus ataupun masyarakat, untuk membentengi dari paham radikal. Peran serta dari masyarakat untuk memberikan pemahaman kepada keluarga, kerabat, dan lingkungan juga sangat diperlukan.

Semua masyarakat diharapkan ikut berperan aktif untuk mencegah terorisme sebelum menyebar dengan ilmu pengetahuan. Mengajarkan pemahaman agama sejak dini kepada anak, ikut mengontrol lingkungan masyarakat, dan melaporkan jika ada hal mencurigakan kepada pihak berwajib. Artinya, kita harus bersatu melakukan pencegahan sejak dini.

Tampaknya terorisme bukan semata-mata masalah agama. Banyak faktor pendukung yang menyebabkan terjadinya terorisme, Terorisme juga bukan sesuatu yang muncul dari ruang hampa. Bila dicermati secara mendalam, akar penyebab munculnya aksi terorisme sangat rumit dan kompleks. Berbagai multifaktorial yang menyangkut masalah transnasional dan kehidupan politik dunia bisa jadi penyebab dan pemicu terjadinya terorisme.

Secara umum multifaktorial yang terjadi, adalah faktor ketidakadilan yang terjadi di berbagai belahan dunia baik secara sosial, politik, ekonomi, maupun budaya. Tetapi yang paling fundamental terjadinya pergerakan terorisme adalah ideologi dan teologi. Kedua faktor tersebut dipakai sebagai alasan untuk melakukan tindakan radikal yang menguntungkan kelompoknya sendiri. Oleh sebab itulah doktrin-doktrin radikalisme dan terorisme selalu mereka ajarkan kepada para anggota yang mereka rekrut.

Keadaan tersebut cukup mengkhawatirkan jika tidak segera ditangani. Benturan-benturan kecil bisa menjadi besar. Dalam kaitan itu, maka kita harus memiliki kesamaan visi, misi, persepsi dan langkah bersama dalam memantapkan kesatuan bangsa serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, demi mewujudkan kehidupan masyarakat yang aman, tentram dan damai.

Pengetahuan kita harus selalu bertambah dalam upaya mencegah terorisme, mendorong kita semua untuk bersikap anti terorisme dan paham radikalisme, serta mencegah timbulnya paham tersebut di masyarakat agar tidak terjadi konflik.

**Hadirin sekalian,**

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. Semoga kegiatan ini berjalan lancar, dan kami akan memberikan bantuan informasi, bahan data, sekaligus menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan tema dimaksud. Kami juga akan berusaha dapat membantu seoptimal mungkin berbagai informasi serta bahan data yang diperlukan dan dibutuhkan.

Sekian, terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 April 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

**HAMENGKU BUWONO X**



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
P E N U T U P A N  
ATMA JAYA YOGYAKARTA  
SUPREME ACCOUNTING COMPETITION 2019  
Yogyakarta, 13 April 2019**

---

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta;**
- **Yang saya hormati, Dekan Fakultas Ekonomi UAJY beserta Ketua Program Studi Akuntansi;**
- **Yang saya hormati, Hadirin Tamu Undangan;**
- **Para Dewan Juri;**
- **Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi UAJY;**
- **Panitia Pelaksana, Para Mahasiswa Akuntansi dan Para Peserta *Atma Jaya Yogyakarta Supreme Accounting Competition* (ASAC) yang saya banggakan;**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

**Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,**

Merupakan suatu hal yang sangat membanggakan, bahwa di tengah berbagai aktifitas dan kesibukan dalam menyelesaikan program studi dibangku perkuliahan, Saudara-saudara masih dapat meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk terus mengembangkan khasanah keilmuan dan mendharmakannya kepada masyarakat sebagai salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Atas semua jerih payah ini, maka saya menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) yang telah berinisiatif untuk menyelenggarakan kegiatan ini.

Hal tersebut merupakan salah satu bukti nyata, bahwa lembaga pendidikan tinggi telah memiliki potensi yang luar biasa, yang jika dioptimalkan pendayagunaannya akan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat dan bangsa, khususnya di bidang pendidikan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Jika ditinjau dari luas wilayah DIY ini relatif sempit, dengan Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat terbatas pula, akan tetapi di sisi lain kita memiliki potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat memadai, handal dan berkualitas, hal ini yang menjadikan DIY dikenal sebagai kota tujuan pendidikan di Indonesia.

Potensi tersebut harus senantiasa kita optimalkan pendayagunaannya untuk lebih meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat. Walaupun dengan predikat itu mengandung konsekuensi logis yang tidak ringan bagi kita. Agar predikat tersebut tidak hanya menjadi slogan maka harus ada upaya-upaya untuk selalu memunculkan pemikiran-pemikiran yang cemerlang, dinamis dan original, yang berorientasi pada pengembangan khasanah keilmuan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan pendidikan di masyarakat secara berkesinambungan.

Sumbangsih dari lembaga pendidikan tinggi UAJY ini, kiranya akan dapat menjadi pelopor dan penggerak pembangunan di daerah yang sangat diperlukan keberadaannya. Untuk itu sudah sepatutnya kita memberikan dukungan sepenuhnya atas prakarsa dari kegiatan ini dalam upaya memajukan pendidikan di masyarakat, khususnya dalam pengembangan Ilmu Akuntansi.

### **Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,**

Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa disiplin Ilmu Akuntansi akan mempersiapkan sarjana yang terampil dan profesional sebagai tenaga Akunting serta Keuangan. Sekaligus akan menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten secara akademik dan profesional dengan kemampuan terpuji di bidang intelektualitas khususnya ilmu akuntansi, yang bermoral dan spiritual baik. Menghasilkan sumber daya manusia yang mampu melakukan transformasi dan inovasi *knowledge into practices* secara tepat dan bijaksana.

Sehingga penyelenggaraan kegiatan yang ke sekian kalinya, telah memberikan nuansa tersendiri bagi para mahasiswa ilmu akuntansi, untuk senantiasa mengasah dan menuangkan buah pikirannya yang bersifat penerapan ilmu serta pengembangan kreatifitas, inovasi sehingga nantinya dapat dipakai sebagai penunjang di dalam mendukung kemampuan dan keterampilannya, karena pengalaman ini akan terasa bermanfaat sekali pada waktu memasuki dunia kerja selanjutnya.

Akhirnya saya sampaikan “Selamat” kepada para juara, semoga keberhasilan yang telah Saudara-saudara raih akan dapat memberikan kebanggaan tersendiri bagi kalian dan terus untuk dapat ditingkatkan. Dan bagi yang belum berhasil maka kegiatan ini dapat sebagai cambuk dan bekal pengalaman untuk terus dapat

meningkatkan kemampuan agar memperoleh prestasi di kemudian hari.

**Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,**

Demikian yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih senantiasa meridhoi kita semua. Amin.

Sekian, terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 13 April 2019

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**HAMENGKU BUWONO X**



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
PERINGATAN MAY DAY  
TAHUN 2019 SE-DIY  
Sentolo Kulonprogo, 28 April 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Bupati Kulonprogo beserta Jajaran;**
- **Hadirin Tamu Undangan dan Saudara-saudara sekalian yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk melaksanakan Peringatan May Day Tahun 2019 Se-DIY, dalam keadaan sehat wal'afiat.

**Saudara-saudara sekalian,**

Hari Buruh pada umumnya dirayakan pada tanggal 1 Mei, dan dikenal dengan sebutan May Day. Hari buruh ini adalah sebuah hari libur (di beberapa negara) tahunan yang berawal dari

usaha gerakan serikat buruh untuk merayakan keberhasilan **ekonomi** dan **sosial** para **buruh**.

Peringatan hari buruh sedunia (May Day) yang sejak ratusan tahun silam telah diperingati setiap tahun, secara esensi mempunyai makna yang begitu mendalam, memberikan pelajaran dan semangat perjuangan yang begitu berharga bagi seluruh rakyat dunia. Secara Historis, May Day adalah tonggak kemenangan bagi kaum buruh dalam perjuangan menuntut pengurangan jam kerja dari 12-16 jam per hari menjadi 8 jam perhari, yang diraih melalui perjuangan panjang (Tahun 1886-1890an) yang begitu hebat dengan pengorbanan yang tidak akan pernah ternilai untuk membebaskan diri dari belenggu penindasan dan penghisapan Imperialisme (Kapitalisme Monopoli) yang berlipat-lipat.

Di Indonesia sendiri, peringatan hari buruh sedunia (May Day) baru mulai dilaksanakan sejak disahkannya Undang-Undang Nomor. 1 Tahun 1951 tentang Pernyataan Berlakunya Undang-Undang Kerja Tahun 1948, yang mana dalam pasal 15 ayat 2 menyebutkan, “Pada tanggal 1 Mei, buruh dibebaskan dari kewajiban bekerja”. Namun, karena alasan politik, rezim Orde Baru kemudian melakukan larangan terhadap peringatan Hari Buruh Internasional. Sejak saat itu pula, peringatan May Day tidak pernah diakui oleh pemerintah Indonesia. Barulah pascaruntuhnya Orde Baru, melalui perjuangan massa rakyat yang tersebar diseluruh daerah, May Day kembali marak diperingati.

### **Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,**

Pada momentum peringatan May Day 2019 ini marilah kita melihat kembali bahwa pada tahun 1994 bergulirlah organisasi perdagangan bebas atau *World Trade Organisation* (WTO). Selanjutnya dengan deklarasi Bogor tanggal 9 Januari 1995, Pemerintah RI menyatakan bahwa: mau tidak mau, suka tidak suka, siap tidak siap, kita telah masuk ke dalam sistem

perdagangan bebas dunia (WTO). Dengan ikut sertanya Indonesia menjadi anggota WTO, berarti semua aturan harus diikuti, diantaranya dibidang jasa ketenagakerjaan. Jasa ketenagakerjaan ini adalah yang paling sensitif, paling strategis dan paling banyak disoroti, dan paling banyak mendapat perhatian dari negara-negara berkembang.

Adanya era pasar bebas ini yang cenderung membawa perubahan begitu cepat di semua lini perekonomian, hal ini menuntut adanya daya kreatifitas dan semangat juang yang tinggi dari segenap pelaku terkait termasuk para pekerja untuk bersatu padu, bahu membahu dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi. Kalau kita tetap ingin eksis dan *survive* dalam percaturan dan persaingan global yang serba keras dan kompetitif saat ini. Globalisasi memberikan peluang sekaligus masalah kepada semua orang, tergantung dari antisipasi yang disiapkan dan dilaksanakan. Memberi peluang dalam arti peluang untuk memberi kesempatan kerja bagi SDM kita maupun peluang bisnis, bila SDM maupun dunia usaha bisnis benar-benar mampu memanfaatkan sekecil apapun peluang yang ada.

Untuk itu, sebagai mitra kerja perusahaan maka para pekerja atau Serikat Pekerja diharapkan dapat mengubah paradigma dan pandangan untuk terwujudnya sikap partisipatif dan saling percaya dalam upaya mewujudkan hubungan kerja yang harmonis, dengan kondisi sehat, produktif dan kompetitif. Oleh sebab itu, Serikat Pekerja diharapkan mempunyai peran untuk memperhatikan peningkatan kesejahteraan anggota dan pekerja di perusahaan, pada sisi lain Serikat Pekerja juga harus dapat bersosialisasi dalam membangun hubungan kemitraan antara Serikat Pekerja dengan pihak manajemen.

Hubungan industrial sangatlah penting, karena merupakan kegiatan yang strategis terkait dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan kemajuan usaha untuk perbaikan ekonomi yang dapat memperluas kesempatan kerja untuk mengurangi

pengangguran dan mengatasi kemiskinan. Oleh karena itu, semua pelaku hubungan industrial diharapkan memahami filosofi hubungan industrial bahwa di dalam praktik proses produksi mengandung nilai, yang meliputi: Jaminan kelangsungan bekerja (*Job Security*) bagi pekerja atau hubungan kerja yang langgeng. Kemitraan berdasarkan komitmen pekerja dan pengusaha untuk kemajuan usaha dan mewujudkan kesejahteraan pekerja. Sebagai media pembelajaran untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Sebagai basis kontribusi pengusaha dan pekerja untuk kemajuan ekonomi, kesempatan kerja dan bagi pembangunan bangsa.

**Saudara-saudara sekalian,**

Akhirnya saya sampaikan “selamat” pada peringatan May Day tahun 2019 kali ini, dengan harapan rangkaian momentum ini, akan dapat membangun kebersamaan antar pelaku hubungan industrial agar lebih harmonis secara nasional serta perjuangan kaum buruh dalam menuntut haknya demi meningkatkan taraf kualitas hidupnya. Sekaligus akan menjalin kerjasama yang lebih baik antara buruh, pemerintah dan pengusaha.

Demikian yang dapat saya sampaikan.

Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sentolo Kulonprogo, 28 April 2019

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**HAMENGKU BUWONO X**



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
RAPAT KOORDINASI OPTIMALISASI PENDAPATAN  
ASLI DAERAH SELURUH PEMERINTAH DAERAH SE-  
DIY  
Yogyakarta, 25 April 2019**

-----  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang saya hormati, Koordinator Unit Koordinator Wilayah  
KPK untuk DIY;**

**Yang saya hormati, Para Narasumber;**

**Hadirin serta Peserta Rakor sekalian yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita dapat bertemu dan berdiskusi dalam rangka Rapat Koordinasi Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah Seluruh Pemerintah Daerah se-DIY, dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya atas nama Pimpinan Pemerintah Daerah DIY, kami menyambut baik Rapat Koordinasi dalam rangka Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Semoga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar serta menghasilkan rumusan untuk menggali PAD secara optimal dan tanpa adanya penyimpangan, yang bermuara bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **Hadirin dan Saudara sekalian yang saya hormati,**

Kita menyadari bahwa faktor utama yang dianggap cukup dominan dalam masalah keuangan daerah adalah peranan PAD, karena merupakan salah satu sumber penerimaan bagi daerah yang sangat diandalkan. Komponen PAD antara lain dapat berupa pajak, retribusi, dan lain-lain pendapatan yang sah. Jika PAD dapat dioptimalkan dan dikelola secara profesional dengan menemukan keunggulan potensi asli daerah serta kemauan yang kuat dari seluruh stakeholder (perangkat daerah), maka akan dapat menumbuhkan daya saing daerah yang kompetitif serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang mendorong peningkatan efisiensi, efektivitas, dan profesionalisme dalam mengelola sumber pendapatan daerah. Hal ini juga harus sejalan dengan visi, misi, tujuan, sasaran dan program yang dibuat oleh Kepala Daerah. Untuk memperkuat struktur penerimaan serta optimalisasi PAD, ada beberapa langkah yang dapat ditempuh, seperti melakukan upaya pengusahaan atau penggalian (eksploitasi) Sumber Daya Alam (SDA) yang baru. Serta intensifikasi dan ekstensifikasi pajak dan retribusi daerah. Dengan melakukan intensifikasi berarti daerah setidaknya melakukan langkah intensifikasi terhadap komponen penerimaan daerah pada pos laba usaha daerah. Optimalisasi tersebut dapat dilakukan dengan melakukan pembenahan pada sistem manajemen perusahaan daerah.

Upaya optimalisasi PAD melalui pajak dengan melakukan upaya *law enforcement* bagi aparat pajak, mengkaji ulang terhadap nilai jual atau jumlah objek pajak yang ada dalam pos bagi hasil pajak (pemerintah pusat dan provinsi) seperti Pajak Bumi Bangunan (PBB) yang sudah dilimpahkan ke daerah (2011) dengan mengkaji ulang NJOP, jumlah objek, dan subjek pajak. Demikian pula halnya dengan bea perolehan hak atas tanah dan

bangunan (BPHTB), mengefektifkan dan mengefisienkan pengelolaan pajak, menambah jumlah pajak daerah secara proporsional dan profesional dengan melihat potensi pajak, dan retribusi daerah senyatanya.

Selain itu dengan menarik investor melalui insentif pajak ringan, birokrasi yang mudah, infrastruktur yang mendukung, serta memperbanyak MICE (*meeting, insentive, conference, exhibition*) dengan tujuan menciptakan iklim dunia usaha yang kondusif, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan daerah yang berbanding lurus dengan pelayanan kepada masyarakat. Semakin besar pendapatan maka harus semakin besar pula peluang untuk memberikan pelayanan dan fasilitas pada masyarakat dalam berbagai bentuknya.

Jika PAD dapat dioptimalkan dan dikelola secara profesional dengan menemukan keunggulan potensi asli daerah serta kemauan yang kuat dari seluruh stakeholder (perangkat daerah), maka akan dapat menumbuhkan daya saing daerah yang kompetitif serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka pertemuan ini diharapkan dapat memberikan pencerahan baru dari para stakeholders terkait upaya untuk mengoptimalkan PAD secara baik dan berkesinambungan dengan melakukan koordinasi dan komunikasi antar pihak maka diharapkan upaya penyimpangan pendapatan akan dapat dicegah dan memastikan adanya peningkatan PAD.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Akhirnya dengan memohon ridho Allah SWT, **Rapat Koordinasi Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah Seluruh Pemerintah Daerah se-DIY**, dengan ini secara resmi saya nyatakan dibuka.

Terima kasih atas perhatiannya.

*Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 April 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**HAMENGKU BUWONO X**



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
RAPAT KOORDINASI PENGENDALIAN  
PEMBANGUNAN DAERAH TRIWULAN I  
TAHUN ANGGARAN 2019**

**Yogyakarta, 25 April 2019**

-----  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

*Shalom,*

*Om Swastiastu,*

*Namo Buddhaya.*

**Yang Terhormat,**

- **Bapak Rudiantara**, Menteri Komunikasi dan Informatika RI;
- Perwakilan DPD RI;
- Wakil Gubernur DIY;
- Unsur Pimpinan DPRD DIY;
- Sekretaris Daerah dan Asisten Sekretariat Daerah;
- Bupati dan Walikota se-DIY;
- Para Kepala OPD/UPTD;
- Unsur TAPD Pemda DIY;
- Para Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia;

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya atas limpahan rahmat serta karunia-Nya kita semua dapat hadir pada Rapat Koordinasi

Pengendalian Pembangunan Daerah Triwulan I Tahun Anggaran 2019 dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan selamat datang dan terima kasih kepada yang terhormat **Bapak Rudiantara** beserta rombongan dan seluruh hadirin yang telah berkenan hadir di Yogyakarta. Merupakan sebuah kehormatan dan kebahagiaan bagi Saya dapat berjumpa dengan Bapak/Ibu/Saudara sekalian.

**Bapak Menteri beserta Hadirin sekalian yang Saya hormati,**

Perencanaan pembangunan daerah DIY berpedoman pada pelaksanaan keistimewaan DIY yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu, juga berlandaskan pada RPJMD 2017-2022 yang merupakan tahapan ketiga dari RPJPD DIY 2005-2025 dengan penekanan pada pendayagunaan kapasitas keunggulan daerah melalui pengerahan SDM dan fasilitas-fasilitas utama pendukung keunggulan daerah, akselerasi usaha ekonomi dan industri unggulan, serta penguatan jejaring untuk meningkatkan daya saing keunggulan daerah.

Seperti halnya dengan daerah lain, DIY juga menghadapi kompleksitas permasalahan pada berbagai sektor dan kepentingan, disamping itu DIY juga harus mewujudkan cita-cita akhir pembangunan jangka panjang (Tahun 2025) yang harus dicapai yaitu masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera. Oleh karenanya proses pembangunan membutuhkan suatu landasan pemikiran yang komprehensif untuk meraih peluang dan tantangan yang ada dimana landasan ini mampu memetakan kerangka permasalahan secara jelas dan terukur dan juga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan ditengah kompleksitas.

**Hadirin sekalian,**

Terkait dengan input pembangunan, proses pembangunan juga mempertimbangkan optimalisasi sumber daya yang dimiliki daerah, dan peningkatan pemahaman terhadap kebutuhan masyarakat dan daerah yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan untuk menyelenggarakan program pembangunan. Hal-hal tersebut menjadi tantangan yang harus diantisipasi pada setiap proses pembangunan. Tantangan tersebut menuntut proses pembangunan di DIY untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan sebuah agenda pembangunan yang tepat, efektif, efisien, dan memiliki dampak yang nyata terhadap seluruh bagian masyarakat dan sektor di DIY.

Optimalisasi sumber daya mempunyai arti, bahwa pembangunan diharapkan dapat mendayagunakan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia, agar memiliki nilai kemanfaatan lebih bagi masyarakat. Selain itu juga harus dengan memperhatikan adanya kesinambungan dan kualitas lingkungan yang baik, dalam arti tidak hanya mengenai lingkungan alam saja, namun juga lingkungan sosial, budaya dan politik.

Proses optimalisasi atas potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia diharapkan akan mampu membawa dan mendorong kualitas sosial, ekonomi, politik dan budaya masyarakat untuk lebih berkembang dan terberdayakan. Kedua prasyarat yang saling berkausalitas tersebut merupakan inti dari proses pembangunan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

### **Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,**

Selanjutnya Saya ingin mengingatkan, perlunya masing-masing Pemerintah Kabupaten/Kota melaksanakan evaluasi internal terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I Tahun Anggaran 2019. Hasil evaluasi ini dijadikan sebagai pengalaman dalam mengatasi hambatan dan permasalahan pada

pelaksanaan pekerjaan pada Triwulan selanjutnya, terutama kegiatan-kegiatan yang melibatkan pihak ketiga.

Selain itu, juga perlu dilakukan langkah-langkah percepatan dan antisipasi terhadap kemungkinan permasalahan yang timbul untuk pelaksanaan pekerjaan pada Triwulan selanjutnya, supaya realisasi keuangan dan fisik dapat diselesaikan sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan. Terhadap pekerjaan yang melibatkan pihak ketiga, terutama terkait dengan pekerjaan konstruksi supaya tata urutan pekerjaan lebih diperhatikan. Dokumen perencanaan, jadwal dan jangka waktu pelaksanaan harus lebih ditepati, sehingga apabila ada pekerjaan yang tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam kontrak dapat segera dilakukan evaluasi.

Lebih lanjut, terhadap pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari dana APBN, APBD Provinsi ataupun Dana Keistimewaan supaya lebih mencermati aturan dan petunjuk teknis yang ada, apabila ada kendala dalam hal petunjuk pelaksanaan teknis pekerjaan agar segera dikoordinasikan dengan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi.

Begitu juga terkait dengan peraturan-peraturan dalam pelaksanaan pekerjaan supaya lebih responsif, terutama untuk aturan-aturan perubahan harus lebih dicermati dan diperhatikan untuk kelancaran pelaksanaan. Termasuk anggaran perubahan segera dipersiapkan dan koordinasikan dokumen-dokumen pendukungnya.

Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. *Amien. Amien. Ya Rabbal Alamien.*

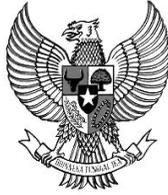
Sekian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 April 2019

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**HAMENGKU BUWONO X**



**Gubernur**

**Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan**

**SELAMAT DATANG PADA  
PELATIHAN HANDICRAFT  
RAJUT BERBASIS EKONOMI KREATIF  
TAHUN 2019**

**Yogyakarta, 30 April 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi RI;**
- **Yang saya hormati, Para Tamu Undangan;**
- **Para Peserta Pelatihan sekalian yang saya banggakan,**

Pada kesempatan yang membahagiakan dan *Insy Allah* penuh berkah ini, kami mengajak saudara-saudara dan hadirin sekalian untuk sekali lagi memanjatkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, karena sampai dengan hari ini kita semua

masih dikaruniai nikmat sehat, nikmat kesempatan, dan nikmat kesejahteraan, sehingga bisa bersama-sama berkumpul menghadiri kegiatan perdana Pelatihan Handicraft Rajut Berbasis Ekonomi Kreatif Tahun 2019, yang diselenggarakan Balai Besar Latihan Masyarakat Yogyakarta bekerjasama dengan Bappeda DIY, Dinas Sosial DIY, PT. Yogyakarta Isti Parana (YIP) sebagai pelatih, serta Target Store selaku *buyer* untuk mendukung Program Keluarga Harapan di lokasi prioritas Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

Mengawali sambutan ini, kami atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, mengucapkan ***selamat datang*** kepada seluruh peserta pelatihan. disertai ucapan terima kasih atas kehadirannya meluangkan waktu guna mengikuti kegiatan yang sangat penting ini. Semoga kegiatan pelatihan ini bisa meningkatkan keahlian para peserta.

### **Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,**

Nilai sebuah *handicraft* tidak hanya dipandang dari segi fungsional semata. Paduan antara nilai guna dan nilai seni yang tinggi, menjadikan *handicraft* banyak diminati oleh banyak orang. Seperti rajutan misalnya, kendati ketika mendengar kata rajutan, pasti yang pertama kali terlintas adalah kegiatan yang begitu membosankan dan hanya para orangtua lanjut usia yang mengerjakannya. Padahal banyak sekali manfaat yang didapat jika kita mempunyai kegiatan merajut. Salah satu yang pasti, kita akan menjadi terampil bahkan ahli dalam soal merajut, kita bisa membuat apapun yang bisa dikerjakan dengan rajutan benang. Selain itu, dari hasil merajut kita juga bisa mendapatkan penghasilan tambahan.

Dalam kaitan itu, pelatihan yang diselenggarakan ini bisa dikatakan merupakan suatu terobosan yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga jika dikaitkan dengan penghasilan tambahan. Hal itu mengingat dukungan yang diberikan Target Store untuk Program Keluarga Harapan, dimana produk yang dihasilkan oleh para peserta pelatihan nantinya dapat

langsung diserap. Begitu produk tersebut sudah jadi langsung diambil. Artinya, pelatihan ini adalah pelatihan yang dilakukan berdasarkan pesanan/order pembeli, sehingga ada kepastian terjualnya hasil dari produk-produk dari para peserta pelatihan.

Saya berharap, produk-produk *handicraft* rajut yang dihasilkan para peserta pelatihan, benar-benar produk yang sudah matang dan siap jual, seiring dengan meningkatnya keterampilan, keahlian dan kreativitas yang didapat dalam pelatihan, sehingga produk bisa diterima oleh pasar. Untuk itulah saya minta, para peserta pelatihan bisa memanfaatkan momen ini untuk belajar dengan sungguh-sungguh dari para Narasumber dan Instruktur Pelatihan.

Lebih jauh lagi terampil membuat sebuah *handicraft* hanya dengan menggunakan sehelai benang rajut. Menguasai teknik-teknik rajutan dan pola rajutan, walaupun merajut tidak mudah dilakukan, tetapi asalkan kita mau belajar, kemudian senang mengerjakannya dan mau bersabar untuk mendapatkan hasilnya, otomatis pasti ada rasa puas yang akan kita rasakan setelah melihat hasil karya kita sendiri.

**Peserta pelatihan dan Saudara-saudara sekalian yang saya hormati,**

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. Selamat kepada para peserta pelatihan, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya, berkenan memberikan kekuatan, dan senantiasa meridhoi setiap usaha kita menuju Keluarga Harapan yang sejahtera dan berkualitas.

Sekian, terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 30 April 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

**HAMENGKU BUWONO X**



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
SEMINAR  
SINKRONISASI KEBIJAKAN PERTAHANAN NEGARA DI  
DIY  
Yogyakarta, 24 April 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Kepala Perwakilan Kemhan DIY;  
Kol. Dedi Rusdianto, S.E., MM,**
- **Yang saya hormati, Para Narasumber;**
- **Hadirin Tamu Undangan dan Para Peserta Seminar  
yang berbahagia,**

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberikan kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini, dalam keadaan sehat wal'afiat.

**Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,**

Kita semua mengetahui bahwa hadirnya otonomi daerah memberikan kewenangan luas pada daerah dalam mengurus rumah tangganya sendiri, namun demikian masalah pertahanan negara adalah tanggung jawab pemerintah pusat yang tidak

didesentralisasikan. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah juga menyebutkan bahwa urusan pemerintahan absolut adalah urusan pemerintahan yang sepenuhnya menjadi kewenangan Pemerintah Pusat.

Maka peran daerah dalam aspek pertahanan negara sangat penting. Daerah dapat menjadi pintu masuk datangnya ancaman nonmiliter yang bersifat multidimensi. Sehingga perlunya pengembangan postur pertahanan nirmiliter di daerah, yang memiliki kemampuan-kemampuan diantaranya kewaspadaan dini, bela negara, ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi, sosial, moral, serta dukungan pertahanan negara. Dengan demikian perlu adanya sinkronisasi kebijakan pertahanan negara antara pemerintah pusat, pemerintah daerah serta pihak-terkait lainnya dalam kerangka pembinaan kesadaran bela Negara.

Pembinaan bela negara ini dilaksanakan pada lingkungan pendidikan, lingkungan pemukiman, dan lingkungan pekerjaan. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, maka dibutuhkan pembinaan bela negara diselenggarakan secara simultan, terpadu, dan menyeluruh serta berlanjut, selaras dengan sasaran Pembangunan Nasional. Tentunya semua itu harus dilakukan secara sinergis antara pemerintah pusat dan daerah.

Sikap bela negara dan cinta tanah air akhir-akhir ini sekiranya telah mengalami degradasi akibat pengaruh teknologi informatika dan media sosial yang tidak terfilter dengan baik dan tidak sesuai dengan norma budaya dan karakter bangsa Indonesia. Untuk itulah maka marilah melakukan upaya untuk membentuk kembali karakter bangsa tersebut yaitu melalui kegiatan penanaman dan pemeliharaan karakter generasi muda yang melibatkan partisipasi aktif seluruh elemen masyarakat.

**Saudara-saudara sekalian,**

Bela Negara merupakan tekad, sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara yang seutuhnya. Konsep bela Negara dapat diartikan secara fisik dan nonfisik, secara fisik dengan mengangkat senjata menghadapi serangan atau agresi musuh, secara nonfisik dapat didefinisikan sebagai segala upaya untuk mempertahankan Negara dengan cara meningkatkan rasa nasionalisme, yakni kesadaran berbangsa dan bernegara, menanamkan kecintaan terhadap tanah air, serta berperan aktif dalam memajukan bangsa dan negara.

Saya menyambut baik kegiatan ini, sebagai upaya bersama guna memahami tentang sistem pertahanan semesta dalam rangka penyiapan pertahanan yang bersifat semesta kepada para peserta serta pihak terkait.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Akhirnya dengan mengucapkan *Bismillahirrahmaanirrahiim*, **Seminar Sinkronisasi Kebijakan Pertahanan Negara di DIY** dengan ini secara resmi saya nyatakan dibuka. Semoga Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 April 2019

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**HAMENGKU BUWONO X**



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
SOSIALISASI  
PERATURAN MENTERI LUAR NEGERI  
NOMOR 3 TAHUN 2019  
TENTANG  
PANDUAN UMUM HUBUNGAN LUAR NEGERI OLEH  
PEMERINTAH DAERAH DAN  
BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN NASKAH  
KERJASAMA INTERNASIONAL OLEH PEMERINTAH  
DAERAH  
Yogyakarta, 23 April 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang Kami hormati:**

- Direktur Hukum dan Perjanjian Sosial Budaya Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional Kementerian Luar Negeri RI;
- Kepala Biro Tata Pemerintahan Setda DIY;
- Para Narasumber;
- Para Peserta Sosialisasi dan Bimbingan Teknis;
- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir pada acara Sosialisasi Peraturan Menteri Luar Negeri Nomor 3 Tahun 2019

tentang Panduan Umum Hubungan Luar Negeri oleh Pemerintah Daerah dan Bimbingan Teknis Penyusunan Naskah Kerjasama Internasional oleh Pemerintah Daerah dalam keadaan sehat wal'afiat.

**Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,**

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi saat ini telah mendorong globalisasi dan saling ketergantungan (*interdependence*) antarnegara. Hal tersebut membuat hubungan antarnegara makin tidak ada batas (*borderless*). Menguatnya arus globalisasi juga membuat para pelaku hubungan internasional makin luas. Negara tidak lagi menjadi satu-satunya aktor dalam hubungan internasional, tetapi meluas pada aktor-aktor lain selain negara, seperti organisasi internasional, LSM, perusahaan multinasional, media, kelompok-kelompok minoritas, individu, bahkan pemerintah daerah.

Pemerintah daerah, sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah, juga semakin berkepentingan dalam menjalin hubungan dan kerjasama dengan pihak luar negeri. Namun harus dipahami bahwa hubungan dan kerjasama luar negeri yang dilakukan oleh pemerintah daerah adalah bagian dari hubungan luar negeri yang dilakukan oleh negara (pemerintah pusat).

Hal itu ditegaskan dalam Pasal 10 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang menyebutkan bahwa politik luar negeri merupakan urusan pemerintahan absolut. Namun seiring dengan berlakunya undang-undang otonomi daerah tersebut, kebijakan luar negeri oleh pemerintah pusat juga diarahkan untuk memberdayakan dan mempromosikan potensi daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**Hadirin sekalian,**

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan hubungan dan kerjasama luar negeri yang lebih terarah, terpadu dan berlandaskan kepastian hukum yang lebih kuat, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Luar Negeri telah menerbitkan Peraturan Menteri Luar Negeri Nomor 3 Tahun 2019 tentang Panduan Hubungan Luar Negeri oleh Pemerintah Daerah.

Sosialisasi Permenlu 3/2019 tersebut dipandang perlu karena peraturan ini merupakan salah satu pedoman bagi pemerintah daerah dalam menjalankan hubungan internasional dengan mitra asing. Disamping itu juga menjadi pedoman dalam menangani hal-hal yang terkait dengan pihak asing yang berada di daerah.

Dengan adanya sosialisasi dan bimtek ini diharapkan *stakeholders* terkait di daerah mendapatkan gambaran dan pemahaman yang memadai mengenai prosedur dan langkah-langkah yang harus dipatuhi dalam melakukan kerjasama internasional dengan mitra asing, sehingga kerjasama yang dilakukan aman baik dari aspek politis, yuridis, keamanan dan teknis serta kerjasama yang dilakukan dapat terarah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan percepatan pemenuhan pelayanan publik.

Akhir kata, dengan disertai rasa syukur memohon ridhonya dan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Sosialisasi Peraturan Menteri Luar Negeri Nomor 3 Tahun 2019 tentang Panduan Umum Hubungan Luar Negeri oleh Pemerintah Daerah dan Bimbingan Teknis Penyusunan Naskah Kerjasama Internasional oleh Pemerintah Daerah**, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amien.

Sekian dan terima kasih.

*Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 April 2019

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**HAMENGKU BUWONO X**



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
WELCOME DINNER  
THE 13<sup>th</sup> SESSION OF CODEX COMMITTEE ON  
CONTAMINANTS IN FOOD**

**Yogyakarta, 29 April 2019**

-----  
*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Selamat Malam dan Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang Kami hormati,**

- **Mr. Rob Swartbol**, Duta Besar Kerajaan Belanda untuk Republik Indonesia;
- Jajaran Pengurus *The 13<sup>th</sup> Session Of Codex Committee On Contaminants In Food*;
- Wakil Pengurus dari *Codex Alimentarius Commission*;
- Perwakilan dari FAO dan WHO;
- Para Delegasi Peserta Sidang;
- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir pada jamuan makan malam rangkaian acara *The 13<sup>th</sup> Session Of Codex Committee On Contaminants In Food* dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya, atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan masyarakat, Saya mengucapkan **“Selamat Datang”** di Yogyakarta kepada seluruh hadirin. Merupakan sebuah kehormatan dan kebahagiaan bagi Saya dapat hadir dan berjumpa dengan Saudara sekalian.

Kami juga menyampaikan ucapan **“Terima Kasih”** dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia atas terselenggaranya pertemuan ini. Merupakan sebuah kehormatan atas dipilihnya Yogyakarta sebagai tempat pelaksanaan pertemuan bertaraf internasional.

### **Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,**

Sebagai pengantar jamuan makan malam, izinkanlah Saya sedikit bercerita mengenai Yogyakarta. Yogyakarta (atau yang dikenal dengan nama **Jogja Istimewa**) adalah kota yang memiliki sejumlah atribut khusus. Yogyakarta dikenal sebagai kota perjuangan, kota pendidikan, dan sebagai pusat utama budaya dan tradisi Jawa. Daya tarik kota ini mencakup atraksi yang tak berujung dan suasana terbaik.

Keindahan alam, warisan budaya Jawa, budaya lokal, kesenian dan tradisi, dan juga kelezatan kuliner yang ditawarkan oleh kota ini, membuat Yogyakarta menjadi salah satu tujuan wisata yang paling banyak dikunjungi di Indonesia.

Yogyakarta juga populer sebagai kota pendidikan atau kota universitas, di mana pelajar ataupun mahasiswa dari seluruh Indonesia dari berbagai latar belakang etnis berduyun-duyun datang untuk belajar dan bersekolah disini. Karena hal tersebut, Yogyakarta juga dikenal sebagai miniatur Indonesia.

Yogyakarta terkenal sebagai pusat utama budaya dan tradisi Jawa. Budaya diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari

masyarakat di Yogyakarta. Selain pluralisme, masyarakat Yogyakarta sangat terkenal dengan karakteristik rendah hati mereka, sopan santun dan sikap mereka yang ramah. Setiap pengunjung akan disambut pada bagian kota ini dimanapun. Banyak yang mengatakan bahwa satu kali kunjungan ke Jogja tidak pernah cukup.

Yogyakarta memiliki banyak potensi dalam pariwisata. Setiap tempat wisata di Yogyakarta memiliki budaya dan tradisi tersendiri, dan didukung dengan keindahan alam yang unik.

Oleh karena itu, Saya mengundang Anda untuk menjelajahi Yogyakarta agar dapat mengungkap kekayaan seni yang menarik, atraksi yang menghibur, budaya yang penuh warna, masyarakat yang ramah dan pilihan kuliner yang tak ada habisnya.

Semoga suasana Yogyakarta yang hangat bersahabat dapat membuat Saudara sekalian nyaman dan betah selama berada disini dan berkenan berkunjung kembali menjelajahi Yogyakarta pada waktu yang akan datang.

Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan untuk menghantarkan jamuan makan malam ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan bagi kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 April 2019

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**HAMENGKU BUWONO X**



**Governor  
of Yogyakarta Special Region**

**Welcoming Remark  
LAUNCH AN ANIMATION MOVIE  
“RAMAVATAR MURALS BROUGHT TO LIFE”**

**Yogyakarta, April 25<sup>th</sup> 2019**

---

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.*  
May peace be upon us all.

**Excellencies:**

- **H.E. Mr. Wissanu Krea-ngam**, Deputy Prime Minister of the Kingdom of Thailand;
- **H.E. Mr. Vira Rojpojchanarat**, Minister of Culture of the Kingdom of Thailand;
- Ladies and Gentlemen.

First of all, let us praise God the Almighty who has bestowed His blessings upon us and the joy of all of us can still gather without any barriers at all and in good health in the Launch An Animation Movie “Ramavatar Murals Brought To Life”.

On behalf of the Yogyakarta Special Region Government and the community, I am delighted to say welcome and thank you to the honorable Mr. Wissanu Krea-ngam and his entourage, who were pleased to visit Yogyakarta. It is an honor and happiness for me to be able to attend and meet with all of these audience.

**Ladies and Gentlemen,**

Indonesia and Thailand had harmonious and mutually beneficial bilateral relations in various sectors covering the fields of diplomacy, economics, social, culture and tourism. According to various literature, the relationship between Indonesia and Thailand had begun since the 8<sup>th</sup> century, especially during the glory of the Srivijaya kingdom whose central government was in South Sumatra.

One proof of this connection is the discovery of Srivijaya Buddhist temples in Chaiya, which is a city in Surat Thani Province south of Thailand, and more specifically, the two countries have been in contact with the visit of Thailand's King Chulalongkorn (Rama V) to Indonesia, especially the Island Java, since the days of Dutch colonialism.

Because of his interest in Indonesia and the hospitality of his people, King Chulalongkorn, visited Java Island three times, namely in 1871, 1896 and 1901 and both countries were able to maintain good relations in all fields until now.

The two countries continue to develop relationships in various fields, one of them in the field of tourism and culture because both countries have attractive tourism potential in addition to being the main tourist destination in the world that offers tourist areas such as nature tourism, conventions, shopping, culinary and history.

The launch of the animated movie "Ramavatar Murals Brought To Life" in Yogyakarta is certainly expected to enhance strategic partnerships in the field of tourism and culture comprehensively between Thailand and Indonesia, especially in Yogyakarta. Surely it will make the bilateral relations between Indonesia and Thailand will be stronger and better.

Those are some things that I can convey to deliver the opening of this event. Hopefully the warm and friendly atmosphere of Yogyakarta can make all of you feel comfortable and at home while staying here and I invite to visit again to explore Yogyakarta in the future.

Thank you.

*Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.*

Yogyakarta, April 25<sup>th</sup> 2019

GOVERNOR OF  
YOGYAKARTA SPECIAL REGION,

**HAMENGKU BUWONO X**